



# BANK BPD BALI

## LAPORAN KEUANGAN / Financial Statement



UMKM BINAAN BANK BPD BALI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE YEARS ENDED  
31 Desember 2021 // December 31st, 2021

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>Board of Director's Statement</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditors' Report</i>
<b>Laporan Keuangan</b>		<i>Financial Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1- 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

Nama/ Name : I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Alamat Kantor/ Office address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar, Bali  
Jabatan/ Position : Direktur Utama/President Director

Nama/ Name : Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.  
Alamat Kantor/ Office address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar, Bali  
Jabatan/ Position : Direktur Operasional/Director Operational

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. We are responsible for preparation and presentation of the Entity financial statements for the year ended December 31, 2021;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 10 Januari/ January 10, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Direktur Utama/President Director

Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.  
Direktur Operasional/Director Operational

**Laporan Auditor Independen**  
*Independent Auditor's Report*

No/Ref. : 00001/2.1127/AU.1/07/0060-2/1/I/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Halaman 2**
**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

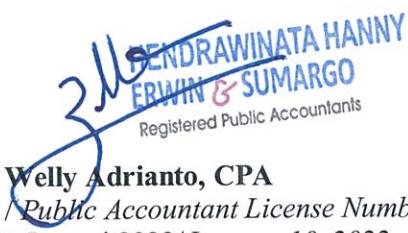
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

**Welly Adrianto, CPA**

No. Ijin Akuntan Publik / Public Accountant License Number: AP. 0060  
Jakarta, 10 Januari 2022/January 10, 2022

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	944.904.107.255	545.099.263.215	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	5	1.007.684.924.246	647.737.936.746	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	6	42.008.100.738	--	Current Accounts with Other Banks Related Parties - Third Parties -
Jumlah Giro Pada Bank Lain		42.008.100.738	45.704.735.039	Total Current Accounts with Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(33.810.295)	(13.939.757)	Less: Allowance for Impairment Losses
		41.974.290.443	45.690.795.282	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	7	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lainnya		1.314.600.272.107	1.609.088.629.744	Related Parties - Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(551.634.400)	(1.401.250.000)	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
		1.314.048.637.707	1.607.687.379.744	Less: Allowance for Impairment Losses
Efek - Efek - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	8	--	--	Securities
Jumlah Efek - Efek		1.772.721.619.497	1.683.974.804.105	Related Parties - Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(574.586.650)	(753.788.140)	Total Securities
		1.772.147.032.847	1.683.221.015.965	Less: Allowance for Impairment Losses
Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	9	--	--	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Total Efek - Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		4.342.390.270.118	3.015.432.992.878	Related Parties - Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	--	Total Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
		4.342.390.270.118	3.015.432.992.878	Less: Allowance for Impairment Losses
Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	10	--	--	Marketable Securities sold under repurchase agreement
Total Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		248.761.278.698	--	Related Parties - Third Parties -
		248.761.278.698	--	Total Marketable Securities Sold Under Repurchase Agreement
Pinjaman yang Diberikan - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	11	29.624.542.947	34.368.520.745	Loans
Total Pinjaman yang Diberikan		19.770.845.263.888	19.088.800.928.431	Related Parties - Third Parties -
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		19.800.469.806.835	19.123.169.449.176	Total Loans
		(1.000.162.185.583)	(936.621.477.743)	Less: Allowance for Impairment Loss
		18.800.307.621.252	18.186.547.971.433	
Penyertaan Saham	12	500.000.000	500.000.000	Investment In Shares
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(75.000.000)	(75.000.000)	Less: Allowance for Impairment Loss
		425.000.000	425.000.000	
Aset Tetap	13	288.529.655.144	284.751.692.363	Fixed Assets
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(203.848.106.691)	(193.597.632.456)	Less: Accumulated Depreciation
		84.681.548.453	91.154.059.907	
Aset Takberwujud	14	36.814.255.310	34.941.754.510	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(33.100.769.573)	(29.483.126.768)	Less: Accumulated Amortization
		3.713.485.737	5.458.627.742	
Aset Hak Guna	15	62.708.412.902	53.391.638.007	Right-of-Use Assets
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(23.986.930.854)	(16.914.668.529)	Less: Accumulated Depreciation
		38.721.482.048	36.476.969.478	
Aset Lain - lain	16	218.998.280.962	168.470.342.251	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	22	92.215.310.377	75.962.731.598	Deferred Tax Assets - Net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>28.910.973.270.143</b>	<b>26.109.365.086.239</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	17	150.198.010.131	142.469.282.265	<b>Liabilities Due Immediately</b>
Simpanan dari Nasabah - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	18	932.744.440.120 22.444.347.296.803 <u>23.377.091.736.923</u>	487.416.662.623 20.963.597.573.571 <u>21.451.014.236.194</u>	<i>Deposits from Customers Related Parties - Third Parties -</i>
Simpanan dari Bank Lain - Pihak Berelasi - Pihak Ketiga	19	-- 1.293.107.274.941 <u>1.293.107.274.941</u>	-- 834.598.952.689 <u>834.598.952.689</u>	<i>Deposits from Other Banks Related Parties - Third Parties -</i>
Liabilitas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	241.406.093.556	--	<i>Liability for Securities Sold Under Repurchase Agreement</i>
Pinjaman yang Diterima	21	37.528.510.397	38.222.197.291	<i>Borrowings</i>
Utang Pajak	22	44.655.222.996	22.418.215.524	<i>Taxes Payable</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	26.290.293.230	33.977.892.409	<i>Accrued Expense</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	24	231.730.357.932	212.220.795.162	<i>Post-Employment Benefit Obligation</i>
Liabilitas Sewa	25	17.032.289.111	13.779.397.169	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Lain - lain	26	<u>172.591.132.071</u>	<u>155.957.270.338</u>	<i>Other Liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>25.591.630.921.288</b>	<b>22.904.658.239.041</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham				<b>EQUITY</b>
nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Share Capital Rp1,000,000 (full amount) par value per share</i>
Modal Dasar : 4.000.000 saham				<i>Authorized Capital : 4,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: - 2021 : 1.861.250 saham - 2020 : 1.823.300 saham	27	1.861.250.000.000 --	-- 1.823.300.000.000	<i>Issued and fully paid capital: 2021 : 1,861,250 shares - 2020 : 1,823,300 shares -</i>
Tambahan Modal Disetor	28	2.340.338	2.340.338	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Pengukuran kembali atas Imbalan Pasca Kerja		(63.795.970.029)	(60.967.282.317)	<i>Remeasurement of Post-Employment Benefit Obligation</i>
Saldo laba				<i>Retained Earnings</i>
- Telah Ditentukan Penggunaannya - Belum Ditentukan Penggunaannya		972.732.912.252 549.153.066.294	920.550.814.816 521.820.974.361	<i>Appropriated - Unappropriated -</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3.319.342.348.855</b>	<b>3.204.706.847.198</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>28.910.973.270.143</b>	<b>26.109.365.086.239</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
		31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
Pendapatan Bunga	30	2.466.480.464.956	2.538.671.259.583	Interest Income
Beban Bunga	31	(912.678.066.859)	(914.528.892.452)	Interest Expense
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>1.553.802.398.097</b>	<b>1.624.142.367.131</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan Operasional	32	109.939.704.471	85.522.695.695	Operating Income
Provisi dan Komisi	32	5.839.344.086	6.854.759.533	Provision and Commission
Lainnya	32	1.056.463.668	882.493.020	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>116.835.512.225</b>	<b>93.259.948.248</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
Lainnya				
<b>PEMULIHAN (PEMBENTUKAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>				<b>RECOVERY (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
Aset Keuangan	33	(133.260.444.216)	(216.212.703.919)	Financial Assets
Transaksi Rekening Administratif		(465.009.514)	1.371.434.638	Transactions of Administrative Accounts
<b>Jumlah Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(133.725.453.730)</b>	<b>(214.841.269.281)</b>	<b>Total Provision for Impairment Losses</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan Tunjangan Karyawan	34	(525.995.868.051)	(534.018.492.835)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	35	(262.909.962.711)	(236.955.361.768)	General and Administrative
Beban Modifikasi		(7.977.142.554)	(25.381.426.579)	Modification Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(796.882.973.316)</b>	<b>(796.355.281.182)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>740.029.483.276</b>	<b>706.205.764.916</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Non Operasional	36	3.378.033.229	4.300.684.551	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	36	(22.372.817.074)	(12.945.052.727)	Non-Operating Expenses
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>		<b>(18.994.783.845)</b>	<b>(8.644.368.176)</b>	<b>Total Non Operating Expense</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>721.034.699.431</b>	<b>697.561.396.740</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	22	(187.336.376.920)	(163.649.610.520)	Current Tax
Tangguhan	22	15.454.743.783	(12.090.811.859)	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(171.881.633.137)</b>	<b>(175.740.422.379)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>549.153.066.294</b>	<b>521.820.974.361</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22, 24	(3.626.522.708)	(2.304.529.144)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Obligation
- Penyesuaian Tarif Pajak		--	(1.924.081.073)	Effect of Change in tax rate - Related Income Tax -
- Pajak Penghasilan Terkait		797.834.996	506.996.411	Total Other Comprehensive Income (Expense)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain</b>		<b>(2.828.687.712)</b>	<b>(3.721.613.806)</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>546.324.378.582</b>	<b>518.099.360.555</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	48	297.771	286.287	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

*(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit Obligation- after tax	Saldo Laba / Retained Earnings		
					Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Specific Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
<b>Saldo 1 Januari 2021 / Balance as of January 1, 2021</b>		<b>1.823.300.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(60.967.282.317)</b>	<b>920.550.814.816</b>	--	<b>521.820.974.361</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		--	--	--	--	--	549.153.066.294
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit obligation	24	--	--	(2.828.687.712)	--	--	--
Setoran modal/ <i>Issuance</i> of share capital	28	37.950.000.000	--	--	--	--	37.950.000.000
Tambahan modal disetor / <i>Additional paid incapital</i>		--	--	--	--	--	--
Pembagian laba/ <i>Distribution of</i> <i>net income :</i>							
Cadangan umum/ <i>Specific reserve</i>	29	--	--	--	52.182.097.436	--	(52.182.097.436)
Dividen / <i>Dividends</i>	29	--	--	--	--	--	(469.638.876.925)
<b>Saldo 31 Desember 2021 / Balance as of December 31, 2021</b>		<b>1.861.250.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(63.795.970.029)</b>	<b>972.732.912.252</b>	--	<b>549.153.066.294</b>
							<b>3.319.342.348.855</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit Obligation- after tax	Saldo Laba / Retained Earnings		
					Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Specific Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
<b>Saldo 1 Januari 2020 / Balance as of January 1, 2020</b>		<b>1.822.300.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(57.245.668.512)</b>	<b>1.166.804.658.101</b>	<b>-</b>	<b>569.858.495.740</b>
Dampak Penerapan PSAK 71 - bersih/ Effect of Initial Application of SFAS 71 - net		--	--	--	(303.239.692.858)	--	--
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		--	--	--	--	--	521.820.974.361
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ Remeasurement of post employment benefit obligation	24	--	--	(3.721.613.806)	--	--	--
Setoran modal/ Issuance of share capital	28	1.000.000.000	--	--	--	--	1.000.000.000
Tambahan modal disetor / Additional paid incapital		--	--	--	--	--	--
Pembagian laba/ Distribution of net income : Cadangan umum/ Specific reserve Dividen / Dividends	29	--	--	--	56.985.849.574	--	(56.985.849.574)
<b>Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</b>		<b>1.823.300.000.000</b>	<b>2.340.338</b>	<b>(60.967.282.317)</b>	<b>920.550.814.816</b>	<b>--</b>	<b>521.820.974.361</b>
							<b>3.204.706.847.198</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
		31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari Pendapatan Bunga, Provisi, dan Komisi		2.460.866.389.190	2.541.126.488.801	Receipts from Interest Income, Fee and Commissions
Pembayaran Bunga		(920.365.666.038)	(903.866.905.889)	Payments of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja		(617.130.627.430)	(638.689.322.500)	Payments of Employee Expense
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(229.629.560.328)	(194.847.138.346)	Payments of General and Administrative Expense
Penerimaan dari Pendapatan Operasional dan Non Operasional Lainnya		114.681.059.564	90.692.193.294	Receipts from Other Operating Income and Other Non-Operating Income
Pembayaran Beban Non Operasional		(10.780.980.131)	(12.945.052.727)	Non Operating Expense Paid
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>		<b>797.640.614.827</b>	<b>881.470.262.633</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Operasi				(Increase) / Decrease In Operating Assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	(59.653.745.791)	--	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-Efek yang Diberi dengan Janji Dijual Kembali	9	(1.326.957.277.240)	(1.540.768.890.069)	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Pinjaman yang Diberikan	11	(749.713.906.760)	(871.122.118.261)	Loans
Aset Lain-lain	16	18.825.641.828	491.453.210	Other Assets
Kenaikan / (Penurunan) Liabilitas Operasi				(Increase) / Decrease In Operating Liabilities
Liabilitas Segera	17	7.728.727.866	(21.771.569.721)	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	18	1.926.077.500.729	1.387.162.778.668	Deposits from Costumers
Simpanan dari Bank Lain	19	458.508.322.252	355.281.976.025	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	26	116.894.375.279	109.850.505.491	Other Liabilities
Utang Pajak	22	6.844.537.368	5.259.803.918	Taxes Payable
Pembayaran Pajak Penghasilan	22	(229.903.091.532)	(176.350.211.557)	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		966.291.698.826	129.503.990.337	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian Efek-efek	8	(96.102.000.534)	(478.020.109.874)	Acquisition from Marketable Securities
Pembelian Aset Tetap	13	(16.499.289.495)	(24.018.011.914)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	13	74.445.500	13.680.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	14	(1.872.500.800)	(4.043.350.000)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembayaran Aset Hak Guna	15	(17.596.695.867)	(15.606.271.941)	Payment of Right-of-Use Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(131.996.041.196)	(521.674.063.729)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Setoran Modal	27, 28	37.950.000.000	1.000.000.000	Proceeds from Issuance of Share Capital
Penerimaan Pinjaman yang Diterima	21	32.000.000.000	--	Receipt of Borrowings
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	21	(32.693.686.894)	(804.085.986)	Payments of Borrowings
Pembayaran Dividen	29	(469.638.876.925)	(512.872.646.166)	Dividend Paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(432.382.563.819)	(512.676.732.152)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>401.913.093.811</b>	<b>(904.846.805.544)</b>	<b>Net (Decrease) Increase Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>		<b>2.847.630.564.744</b>	<b>3.752.477.370.288</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>		<b>3.249.543.658.555</b>	<b>2.847.630.564.744</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>
<b>Komponen Kas dan Setara Kas:</b>				<b>Components of Cash and Cash Equivalents:</b>
Kas	4	944.904.107.255	545.099.263.215	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.007.684.924.246	647.737.936.746	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	42.008.100.738	45.704.735.039	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	1.254.946.526.316	1.609.088.629.744	Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months since acquisition date
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>3.249.543.658.555</b>	<b>2.847.630.564.744</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 54 tanggal 27 Desember 2021 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0232127.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

**b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesen unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyeertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau bertindak sebagai Bank Devisa dengan memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh yang berwenang.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Pembangunan Daerah Bali (The "Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and Notary.*

*In relation to the amendment of Law No. 13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No. 59, Supplement to State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.*

*The Bank has changed its legal form from Regional Companies into a Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from "PD" to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D. No 3).*

*Changes to the Bank's legal form into a Limited Liability Company as stated in notarial deed No. 7 dated May 12, 2004, made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by Decree No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No. 6004.*

*Through Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from "Perusahaan Daerah" Bank Pembangunan Daerah to "Perseroan Terbatas" Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.*

*The Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.*

*The latest amendment of Articles of Association based on notarial deed No. 54 dated December 27, 2021 Notary I Made Widiada, S.H., this has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0232127.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 29, 2021.*

*On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.*

*The controlling shareholder of the Bank is Provincial Government of Bali and Badung Regency Goverments.*

**b. Purpose and Objectives**

*According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:*

- *To collect third-party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- *To grants loans;*
- *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- *To conduct investment activities through share participation in banks or other financial institution in accordance with the prevailing regulation;*
- *To conduct activities in foreign currency transactions and or serve as Foreign Exchange Bank in compliance with the regulation prescribed by the authority.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Jaringan Kantor**

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang Utama	1
Kantor Cabang	13
Kantor Cabang Pembantu	148
Kantor Kas	--
Unit Pelayanan	--
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	206
ATM Setor Tarik Tunai (CRM)	24
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	173
Kas Mobil	--
	<b>566</b>

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**c. Office Network**

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classified the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

	<b>2020</b>	
Kantor Pusat	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	38	Sub Branch Office
Kantor Kas	51	Cash Office
Unit Pelayanan	48	Service units
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	200	Automated Teller Machines
ATM Setor Tarik Tunai (CRM)	12	Cash Recycling Machines
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	123	Electronic Data Captures
Kas Mobil	7	Cash Mobile
	<b>494</b>	

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Bank yang sampai berlakunya ketentuan ini masih memiliki kantor kas, *payment point* atau kas keliling dapat mencatatkan sebagai KCP atau disesuaikan dengan rencana dan kebijakan jaringan kantor Bank. Sehubungan dengan hal tersebut Bank telah melakukan penyesuaian terhadap Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas sesuai Keputusan Direksi Nomor 0546/KEP/DIR/RENSTRA/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Penyesuaian serta Perubahan Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas Sebagai Kantor Cabang Pembantu.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Banks which until the enactment of this provision still has a cash office, payment point or mobile cash office can be registered as KCP or adjusted to the plans and policies of the Bank's office network. In this regard, the Bank has made adjustments to the Cash Office and Cash Service Activities in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 0546/KEP/DIR/RENSTRA/2021 dated October 13, 2021 concerning Adjustments and Changes to Cash Offices and Cash Service Activities as Sub-Branch Offices.

**d. Organisasi dan Struktur Manajemen**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widjada, S.H., tanggal 14 Februari 2019, dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widjada, S.H., tanggal 20 Mei 2019 serta Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widjada, S.H., tanggal 13 Mei 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**d. Organizational and Management Structure**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 28 dated February 14, 2019 and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37, the minutes of which has been prepared by I Made Widjada, S.H., dated May 20, 2019 and the deed of extraordinary general meeting of shareholder No. 21, the minutes of which were also prepared by Notary I Made Widjada, S.H., dated May 13, 2019 the composition of the Board of Commissioners and The Bank's Directors as of December 31, 2021 are as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
Komisaris Independen	Drs. I Made Sukada, M.M.
Komisaris Independen	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA

<b>Board of Commissioners</b>	
President Commissioner	President
President Independent	Independent
President Independent	President
Non Independent Commissioner	Non Independent
Non Independent Commissioner	Non Independent

**Direksi**

Direktur Utama	I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Direktur Operasional	Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.
Direktur Bisnis Non Kredit	I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.
Direktur Kredit	Made Lestara Widiatnika, S.E.
Direktur Kepatuhan	Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

<b>Board of Directors</b>	
President Director	President
Director of Operational	Operational
Director of Business Non Loan	Business Non Loan
Director of Loan	Loan
Director of Compliance	Compliance

**Komite Audit**

Ketua	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
Anggota	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA
Anggota	I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.
Anggota	Made Juanda, S.E., M.M.

<b>Audit Committee</b>	
Chairman	Chairman
Member	Member
Member	Member
Member	Member

**Komite Pemantau Resiko**

Ketua	Drs. I Made Sukada, M.M.
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Anggota	I Nengah Dana Wirawan, S.E.
Anggota	Nyoman Suprayatna, S.E., Ak., CA., CRMP

<b>Risk Monitoring Committee</b>	
Chairman	Chairman
Member	Member
Member	Member
Member	Member

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.
Anggota	Drs. I Made Sukada, M.M.
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H
Nyoman Suprayatna, S.E., Ak., CA., CRMP	Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA.
	GDE Winata S.E., M.M.
	A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.

<b>Remuneration and Nomination Committee</b>	
Chairman	Chairman
Member	Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank dan Komite Audit pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Non Independen  
Komisaris Non Independen

Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.  
Drs. I Made Sukada, M.M.  
Ida Bagus Wibawa, S.E.  
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
President Independent  
President Independent  
Non Independent Commissioner  
Non Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Operasional  
Direktur Bisnis Non Kredit  
Direktur Kredit  
Direktur Kepatuhan

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.  
I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.  
Made Lestara Widiatmika, S.E.  
Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

**Board of Directors**

President Director  
Director of Operational  
Director of Business Non Loan  
Director of Loan  
Director of Compliance

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.  
Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA  
I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.  
Made Juanda, S.E., M.M.

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member

**Komite Pemantau Resiko**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Drs. I Made Sukada, M.M.  
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
I Nengah Dana Wirawan, S.E.  
Nyoman Suprayatna, S.E., Ak., CA., CRMP

**Risk Monitoring Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Ida Bagus Wibawa, S.E.  
Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.  
Drs. Made Sukada, M.M.  
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak, M.Ak, CA.  
GDE Winata S.E., M.M.  
A. A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.

**Remuneration and Nomination Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Bank adalah I Gede Sukanada, SE. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018.

As of December 31, 2021 and December, 31 2020, the Head of the Bank's Internal and Anti-Fraud Audit Unit is I Gede Sukanada, SE. in accordance with Directors Decree No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 27, 2018.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018 adalah I.B.Gd. Ary Wijaya Guntur, SE, MM.

The Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 based on the Decision Letter Board of Directors No.0338/KEP/DIR/SDM/2018 dated July 27, 2018 is I.B.Gd. Ary Wijaya Guntur, SE, MM.

Jumlah pegawai Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The number of employees of the Bank are as follows (unaudited):

	<b>Tetap/ Permanent</b>	<b>Tidak Tetap/ Non-Permanent</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
2021	1.276	13	1.289	2021
2020	1.327	--	1.327	2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statement of Compliance**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluaran oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia dan praktik-praktik industri perbankan yang berlaku.

The financial statements of the Bank have also been prepared and presented in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and applicable banking industry practices.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

**c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Bank menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

**Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *Interbank Offered Rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis**

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"**

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements**

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statement". The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, as long as they are not pledged as a collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2021, the Bank adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform –Phase 2"**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as Interbank Offered Rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements

**Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021**

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

**Amendment SFAS 22 Definition of Business**

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Bank. The Bank's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of financial statements"**

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

**Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual**

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen PSAK 22 Bisnis Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Penyesuaian Tahunan 2020**

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73: "Sewa"

Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PSAK 74: Kontrak Asuransi**

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Bank. The Bank's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use**

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments of SFAS 16 Fixed Assets regarding proceeds before intended use will become effective on January 1, 2023 and earlier adoption is permitted.

**Amendment to SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework**

The amendment updates a reference in SFAS 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments of SFAS 22 Business Combination regarding reference to the conceptual framework will become effective on January 1, 2022 and earlier adoption is permitted.

**Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts"**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts" are effective January 1, 2022 with early application permitted.

**Annual Improvements 2020**

These improvements consist of:

- SFAS 69: "Agriculture"
- SFAS 71: "Financial Instruments"
- SFAS 73: "Lease"

The Annual Improvements 2020 above are effective on January 1, 2022 with early adoption permitted.

**SFAS 74 "Insurance Contracts"**

SFAS 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Effective date of application of SFAS 74: Insurance Contracts in Indonesia will enter into force on January 1, 2025 with early application allowed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i) Klasifikasi

- Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
  - Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Satu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*);
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Pada pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika penentuan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan inkonsistensi (kadang-kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenji yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities

i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*);
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the 'Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a 'contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extention terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i) Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu subklasifikasi yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan subklasifikasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan;
- Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan lainnya berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan liabilitas.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam klasifikasi ini kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious .

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui Pinjaman yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajarnya ditambahkan/dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Classification (Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified asheld for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

- a. Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Bank pada saat pengakuan awal, dapat menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar hanya diterapkan jika kondisi berikut terpenuhi:

- a. penerapan opsi nilai wajar mengurangi atau menghilangkan ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul; atau
- b. aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan, yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen utama berdasarkan nilai wajar; atau
- c. aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

iii) Pengukuran biaya perolehan amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai pada laporan keuangan dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur Pinjaman yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii) Initial recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- a. the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- b. the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- c. the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment losses on financial assets is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

iv) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan penurunan nilai. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto suatu aset (bila aset tersebut bukan merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi suatu liabilitas.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau diturunkan nilainya, kecuali keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan diamortisasi ke nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dikeluarakan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajarnya. Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui laporan laba rugi ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar. Reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui laporan laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan di terima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment. In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets' fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rates for debt instruments. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value. Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value. Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

#### viii) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau di terima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat diklasifikasikan dalam tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat berikut:

- Level 1: Harga yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau kewajiban yang identik.
- Level 2: *Input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (sebagai harga) atau tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Level 3: *Input* untuk aset atau liabilitas berdasarkan *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

#### ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasi yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasi suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasi yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasi atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *Soely Payments of Principal and Interest (SPPI)*. Kerugian kredit ekspektasi tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang dietrapkan sebagai *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

##### - Probability of Default (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

##### - Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihuan dan memperhitungkan pemulihuan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

#### viii) Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

#### ix) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12- month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/ hold to collect and sell* and have cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI). Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

##### - Probability of Default (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

##### - Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kerugian kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasi diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasi adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasi dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasi dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasi dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset brutto dikurangi kerugian kredit ekspektasi. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasi dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasi komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskonto ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

ix) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**12-month expected credit losses (Stage 1)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a twelve month basis.

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default at an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the statement of financial position amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the statement of financial position date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and estimation technique are disclosed in Note 3.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu.

Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasi atas komitmen Pinjaman yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasi pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasi gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasi diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika pinjaman tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapuskan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait. Pinjaman tersebut dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah diselesaikan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dari tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

Mata Uang Pelaporan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutupan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/(keuntungan) lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors.

The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an unrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

e. Foreign Currency Transaction and Translations

Reporting Currency

PT Bank Pembangunan Daerah Bali maintain their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Dolar Amerika Serikat	14.253

**f. Giro Wajib Minimum**

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Surat berharga pemerintah, call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**i. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi, sertifikat bank indonesia (SBI), sertifikat deposito bank indonesia (SDBI) yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diajukan sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diajukan laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**j. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) dan Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)**

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diajukan tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e. Foreign Currency Transaction and Translations (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows :

	<b>2020</b>	<i>United States Dollar (USD)</i>
Dollar Amerika Serikat	14.050	

**f. The Minimum Statutory Reserve**

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

**g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

Current account with Bank Indonesia and Other Bank are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit, marketable securities, call money and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**i. Securities**

Securities owned consist of bonds, Indonesian bank certificates (SBI), Indonesian bank deposit certificates (SDBI) which are traded on the stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

- Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognised in profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**j. Marketable Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo) and Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)**

Marketable securities sold under repurchased agreements (repo) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk Pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk Pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat pinjaman yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Hanya dalam restrukturisasi kredit yang bermasalah melibatkan modifikasi persyaratan kredit, akun bank untuk efek restrukturisasi prospektif dan tidak mengubah nilai buku kredit pada saat restrukturisasi, kecuali jumlahnya melebihi nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam kebijakan baru.

Jika nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru lebih rendah dari nilai tercatat pinjaman sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo pinjaman dengan jumlah yang sama dengan nilai sekarang dari total penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", antara lain:

1. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
2. perusahaan asosiasi;
3. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin 3 di atas;
5. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms.

If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognised as allowance for impairment losses.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

I. Transaction with Related Parties

In carrying out its business, the Bank conducts transactions with related parties as defined in SFAS 7 concerning "Related Party Disclosures", among others:

1. entities under the control of the Bank's;
2. associated companies;
3. investors with voting rights that gives them significant influence;
4. entities controlled by investors under point of iii above;
5. key employees and family members; and
6. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi saham ini diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain dengan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan jika tidak diperdagangkan di bursa efek.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai menggunakan metode ekuitas apabila Bank memiliki pengaruh signifikan terhadap investees dan nilai wajar apabila Bank BPD Bali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investees. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

Penyertaan sementara dihapusku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebelumnya, Bank mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### m. Investment In Shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Investment with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at fair value reduced by an allowance for impairment losses.

These investment in shares are classified as Fair Value through OCI by irrevocable election if they are not trade in the stock exchange.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/ equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares are recognized using equity method if Bank has significant influence over the investees or at fair value if Bank does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investment are recognized using the individual assessment method.

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was effective on January 1, 2020. Previously, the Bank follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/28/DPNP dated July 31, 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

### n. Aset Tetap

#### 1) Kepemilikan Langsung

Aset tetap disusutkan, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	Metode / Method		Tarif / Rate	Tahun / Years		Buildings
	Permanen	Bukan Permanen		Garis Lurus/ Straight Line	5%	
Bukan Bangunan			10%		10	Non Buildings
Kelompok 1				50%	4	Cluster 1
Kelompok 2	Saldo Menurun Berganda / Double Declining		25%		8	Cluster 2
Kelompok 3			12,5%		16	Cluster 3
Kelompok 4			10%		20	Cluster 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakumannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakumannya.

#### 2) Aset Dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Bank menerapkan ISAK No. 25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

### n. Fixed Assets

#### 1) Direct Ownership

Fixed assets depreciation, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Buildings	Buildings		Buildings
	Permanent	Non Permanent	
Permanent			Cluster 1
Non Permanent			Cluster 2
Non Buildings			Cluster 3
Cluster 1			Cluster 4

Land is recorded at cost and not depreciated.

Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

#### 2) Construction in Progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

The Bank implemented ISFAS No. 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembuatan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap diikuti ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Dengan berlakunya PSAK 73 Sewa, ISAK 25 Hak atas tanah telah ditarik dan dicabut.

Klasifikasi Hak Guna Bangunan (HGB) tergantung pada substansi transaksi, dan bukan pada bentuk hukumnya. Akibatnya, jika suatu kontrak memberikan sesuatu yang secara substansi merupakan pembelian aset tetap, maka hak tersebut memenuhi definisi aset tetap dan dicatat sesuai dengan PSAK 16 Aset Tetap.

Oleh karena itu, pengalihan pengendalian atas aset yang mendasarinya menjadi pertimbangan utama dalam menentukan apakah transaksi tersebut merupakan pembelian aset tetap berdasarkan PSAK 16, atau transaksi sewa sesuai PSAK 73.

Bank menyimpulkan bahwa hak guna bangunan yang dimilikinya diklasifikasikan sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 karena Bank memperoleh kendali atas hak guna tanah setelah memperoleh hak guna bangunan (HGB) sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

o. Aset TakBerwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Bank menerapkan PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Fixed Assets (Continued)

ISFAS No. 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

SFAS No. 48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

Upon effectivity of SFAS 73 Leases, ISFAS 25 Landrights has been withdrawn and revoked.

Classifying land use rights (HGB) depends on the substance of the transaction, and not on its legal form. Consequently, if a contract provides something that in substance represents the purchase of fixed assets, then the rights meet the definition of fixed assets and are recorded in accordance with SFAS 16 Property, Plant and Equipment.

Accordingly, the transfer of control over underlying assets becomes the main consideration in determining whether the transaction is a purchase of fixed assets under SFAS 16, or a lease transaction under SFAS 73.

The Bank has concluded that the land use rights it holds are classified as fixed assets under SFAS 16 as it obtains control of the land use rights (HGB) as defined under SFAS 72 Revenue from contracts with customers.

o. Intangible Assets

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

p. Impairment of Non - Financial Assets

Bank implemented SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

**q. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan Pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian Pinjaman yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

Kelebihan saldo Pinjaman yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai Pinjaman yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**r. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada Bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

**s. Simpanan dari Nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**p. Impairment of Non - Financial Assets (Continued)**

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**q. Other Assets**

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties, and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred.

In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

**r. Liabilities Due Immediately**

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**s. Deposits from Customers**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**s. Simpanan dari Nasabah (Lanjutan)**

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

**t. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari Bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**v. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**s. Deposits from Customers (Continued)**

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**t. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks represent liabilities to other Banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other Banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other Banks are deducted is from the total deposits received.

**u. Borrowings**

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

**v. Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net

Corrections to taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

### w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasi dimasukkan dalam arus kas ekspektasi. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk dalam arus kas ekspektasi. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

### x. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

### y. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendatasnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengerahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluaran dan estimasi biaya yang akan dikeluaran untuk membongkar dan memindahkan aset pendatar atau untuk merestorasi aset pendatar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskonkan menggunakan suku bunga awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskonkan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendatar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendatar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### w. Interest Income and Expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

### x. Fees and Commission

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

### y. Lease Transactions

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Bank has the right to operate the asset;
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using emental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease's payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease's period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

y. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan - harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

z. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat teruhang kepada karyawan berdasarkan metode aktuaris.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program Pensiun Iuran Pasti

Iuran kepada dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program Imbalan Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank dan entitas anak. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan entitas anak dan persyaratan minimum Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai komprehensif lain, terdiri atas :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesongan diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bakti, penghargaan masa bakti proporsional, cuti besar, dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Program memberikan manfaat sekaligus (*lumpsum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban Bank. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan Bank (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y. Lease Transactions (Continued)

Lease modification

The Bank accounts for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

z. Employee Benefits

Bank apply SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefit

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive, and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Defined Contribution Plan

Contribution payable to a financial institution pension fund (DPLK) equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined Benefit Plan and Other Long-term Employee Benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified Bank and subsidiaries employees. The benefits are determined based on the Bank and subsidiaries regulations and the minimum requirements of Omnibus Law No. 11/2020 whichever is higher.

The post-employments benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Other Long-term Post-Employment Benefit

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave, and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Defined Contribution (DC) Plan

The Bank provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the Bank's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the Bank's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The Bank expenses the contribution it pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (Lanjutan)

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).
- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat. Nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

Bonus dan Tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

aa. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor punuh selama tahun yang bersangkutan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ac. Liabilitas dan Aset Kontinjenensi

Liabilitas kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ad. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Employee Benefit (Continued)

Defined Contribution (DC) Plan (Continued)

The plan design means that the risk most commonly affecting the financial statement are expected to be :

- Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).
- Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).
- Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).
- Changes in turnover (the plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age).

Bonus and Tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 2.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

aa. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56, basic earnings per share is computed by dividing net income for the current year attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up ordinary shares during the year.

ab. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

ac. Contingent Liabilities and Assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ad. Operating Segments

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that related to transactions with any of the Banks other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's Board Director include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

The Bank has identified and disclosed financial information by major business activities (business segment) based on geographical segments.

A geographical segment includes the provision of services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan 24 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

#### a. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non keuangan, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari aset non keuangan yaitu tanah dan bangunan pada aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

#### b. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 22).

#### c. Dampak atas hasil pemeriksaan pajak

Penilaian yang signifikan diperlukan dalam menentukan dampak dari hasil pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung. Bank mempertimbangkan risiko ini berdasarkan perkiraan apakah terdapat pajak tambahan yang akan ditagihkan.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

#### Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikutukasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

### 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following Note 24 - measurement of obligation for postemployment benefits: actuarial assumptions.

#### a. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 40.

When measuring the fair value for non financial assets and liabilities, the Company uses observable market data to the possible extent.

Information about the determination of fair value of non-financial assets, i.e. land and buildings class of fixed assets is disclosed in Note 13.

#### b. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Company to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 22).

#### c. Impact on tax assessment

Significant judgment is required in determining the impact of the ongoing tax assessment. The Bank considers this risk based on estimates whether the additional taxes will be due.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

#### Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

#### Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

#### Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)**

(LANJUTAN)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasikan arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyihasan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**Nilai sekarang dari kewajiban pensiun**

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**Imbalan Kerja Karyawan**

*Present Value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atau arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat atas aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**Allowance for impairment losses of financial assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well are the estimated future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**Recognition of deferred taxes**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**Present value of post-employment benefit obligation**

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**Employee Benefits**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Assumptions used in determining the cost or income for employee benefits include the discount rate. The bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash flows that will be used to pay employee benefits. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates on Government Bonds that have a maturity that resembles the period of employee employee benefits.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**Impairment of Non-Financial Assets**

The Bank evaluates the decline in asset value if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Important factors that can cause a review of impairment are as follows:

- Performance that is not achieved significantly against historical expectations or projections of future operating results;
- Significant changes in the way the asset is used or the overall business strategy; and
- Industry or economic trends that are significantly negative.

The Bank recognizes an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds the recoverable value. The recoverable amount is a higher value between fair value less costs to sell and the value of use of the asset (or cash-generating unit). The recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit for which the asset is part of the unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

	<b>31 Desember 2021 /</b> <b>December 31, 2021</b>
Rupiah	
Kas	790.164.641.900
Kas ATM	153.746.066.105
<b>Sub Jumlah</b>	<b>943.910.708.005</b>
Dolar Amerika Serikat	
Kas	993.399.250
<b>Sub Jumlah</b>	<b>993.399.250</b>
<b>Jumlah</b>	<b>944.904.107.255</b>

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dimiliki oleh Bank.

**4. CASH**

	<b>31 Desember 2020 /</b> <b>December 31, 2020</b>
Rupiah	
Cash	467.740.382.770
Cash In ATM	77.125.678.545
<b>Sub Total</b>	<b>544.866.061.315</b>
US Dollar	
Cash	233.201.900
<b>Sub Total</b>	<b>233.201.900</b>
<b>Total</b>	<b>545.099.263.215</b>

The Cash as of December 31, 2021 and 2020 is owned by the Bank.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>31 Desember 2021 /</b> <b>December 31, 2021</b>
Rupiah	1.006.950.920.496
Dolar Amerika Serikat	734.003.750
<b>Jumlah</b>	<b>1.007.684.924.246</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, serta PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan ketiga atas Pertaturan Bank Indonesia nomor 20/3/PBI/2018 tentang giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 2 Desember 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Mei 2020, serta PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021 /</b> <b>December 31, 2021</b>
Giro Wajib Minimum:	
GWM Rupiah	3,50%
Harian	0,50%
Rata-rata	3,00%
PLM	6,00%
GWM Valas	4,00%
Harian	2,00%
Rata-rata	2,00%

Giro Wajib Minimum yang selanjutnya disingkat GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional atau Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK atau DPK BUS dan UUS.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial yang selanjutnya disingkat PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021 /</b> <b>December 31, 2021</b>
Giro Wajib Minimum:	
GWM Rupiah	3,64%
Harian	0,50%
Rata-rata	3,14%
PLM	19,99%
GWM Valas	46,98%
Harian	2,00%
Rata-rata	44,98%

Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<b>31 Desember 2020 /</b> <b>December 31, 2020</b>
Rupiah	647.014.361.746
United States Dollar	723.575.000
<b>Total</b>	<b>647.737.936.746</b>

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's Statutory Reserves (GWM) complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. As amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, and PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 regarding the third amendment to the regulation Bank Indonesia number 20/3/PBI/2018 concerning minimum statutory reserves in rupiah and foreign currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. The Bank's Macropredruential Liquidity Buffer (PLM) complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macropredruential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. As amended several times by PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 2 December 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 1 May 2020, and PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 regarding the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/ 2018 concerning Macropredruential Intermediation Ratios and Macropredruential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2020 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	<b>31 Desember 2020 /</b> <b>December 31, 2020</b>
Giro Wajib Minimum:	
GWM Rupiah	3,00%
Daily	0,00%
Average	3,00%
PLM	6,00%
GWM Foreign Exchange	4,00%
Daily	2,00%
Average	2,00%

Minimum Statutory Reserves, hereinafter abbreviated as GWM, is the minimum amount of funds that must be maintained by Conventional Commercial Banks or Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, the amount of which is determined by Bank Indonesia in the amount of a certain percentage of DPK BUK or DPK BUS and UUS.

Macroprudential Liquidity Buffer, hereinafter abbreviated as PLM is a minimum liquidity reserve in rupiahs that must be maintained by BUK in the form of securities that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of BUK Deposits in rupiah.

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>31 Desember 2020 /</b> <b>December 31, 2020</b>
Giro Wajib Minimum:	
GWM Rupiah	3,12%
Daily	0,00%
Average	3,12%
PLM	20,68%
GWM Foreign Exchange	21,14%
Daily	2,00%
Average	19,14%

The Bank has met the Statutory Reserve Requirement required by Bank of Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	20.391.482.499	28.435.230.929	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21.616.618.239	17.269.504.110	United States Dollar
Jumlah	42.008.100.738	45.704.735.039	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.810.295)	(13.939.757)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>41.974.290.443</b>	<b>45.690.795.282</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	20.391.482.499	28.435.230.929	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21.616.618.239	17.269.504.110	United States Dollar
Jumlah	42.008.100.738	45.704.735.039	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.810.295)	(13.939.757)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>41.974.290.443</b>	<b>45.690.795.282</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan Bank

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>			<b>Local Government Bank</b>
PT BPD Lampung	81.664.546	82.024.546	PT BPD Lampung
PT Bank DKI	10.371.142	10.611.142	PT Bank DKI
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	9.592.847	9.837.847	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat
	101.628.535	102.473.535	
<b>Bank Umum</b>			<b>Commercial Bank</b>
PT Bank Central Asia Tbk	18.860.254.156	25.685.195.396	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	835.283.086	2.393.085.123	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	504.724.276	165.085.929	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	89.592.445	89.390.946	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	20.289.853.963	28.332.757.394	
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>20.391.482.498</b>	<b>28.435.230.929</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	13.181.228.226	13.335.899.618	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.435.390.014	3.933.604.492	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>21.616.618.240</b>	<b>17.269.504.110</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>42.008.100.738</b>	<b>45.704.735.039</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.810.295)	(13.939.757)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>41.974.290.443</b>	<b>45.690.795.282</b>	<b>Net</b>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	0.00% - 1.25%	0.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00%	0.00% - 2.00%	United States Dollar

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

e. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3
Saldo awal tahun	13.939	--	--
Perubahan selama periode berjalan	19.871	--	--
Saldo, akhir periode	<b>33.810</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

Balance, beginning of year  
Movement during current period  
Balance, end of period

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

### e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	--	--	--	--
Dampak penerapan awal				
PSAK 71	258.250	--	--	258.250
Saldo, awal PSAK 71	258.250	--	--	258.250
Perubahan selama periode berjalan	(244.311)	--	--	(244.311)
Saldo, akhir periode	13.939	--	--	13.939

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

## 6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

### e. Movements in the Allowance for Impairment Losses Continued

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

### f. Berdasarkan Kualitas Aset

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada Giro pada Bank Lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh Giro pada Bank Lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

Kualitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Current Loss Total
Lancar	42.008.100.738	45.704.735.039	
Macet	--	--	
Jumlah	42.008.100.738	45.704.735.039	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.810.295)	(13.939.757)	
<b>Jumlah bersih</b>	<b>41.974.290.443</b>	<b>45.690.795.282</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

## 6. By Asset Quality

The Bank assessed impairment in Current Accounts with Other Bank individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All Current Accounts with Other Banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

The quality of current account with other banks are as follows :

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

## 7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

### a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Third Parties Term Deposit
<b>Pihak Ketiga</b>			
<b>Deposito Berjangka</b>			
Bank Indonesia	300.000.000.000	--	Bank Indonesia
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(48.309.984)	--	Unamortized Discount
Sub - Jumlah	299.951.690.016	--	Sub - Total
<b>Fasilitas Penyimpanan</b>			
Bank Indonesia	200.000.000.000	147.000.000.000	Saving Facility
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(30.548.554)	(36.734.694)	Bank Indonesia Unamortized Discount
Sub - Jumlah	199.969.451.446	146.963.265.306	Sub - Total
<b>Interbank Call Money</b>			
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>			
PT BPD Jatim	100.000.000.000	250.000.000.000	Interbank Call Money Local Government Bank
PT BPD Sumsel Babel	155.000.000.000	200.000.000.000	PT BPD Jatim PT BPD Sumsel Babel
PT BPD Riau Kepri	--	200.000.000.000	PT BPD Riau Kepri
PT BPD Maluku Malut	--	100.000.000.000	PT BPD Maluku Malut
PT BPD NTT	--	70.000.000.000	PT BPD NTT
Sub - Jumlah	255.000.000.000	820.000.000.000	Sub - Total
<b>Tabungan</b>			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.384.854	25.364.438	Saving Account
Sub - Jumlah	25.384.854	25.364.438	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Sub - Total
<b>Deposito</b>			
Deposit On Call	500.000.000.000	640.000.000.000	Deposit
Deposit Berjangka	1.450.000.000	2.100.000.000	PBL-Deposit On Call PBL-Time Deposit
Negotiable Certificate of Deposit	58.203.745.791	--	Negotiable Certificate of Deposit
Sub - Jumlah	559.653.745.791	642.100.000.000	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.314.600.272.107</b>	<b>1.609.088.629.744</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(551.634.400)	(1.401.250.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.314.048.637.707</b>	<b>1.607.687.379.744</b>	<b>Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)**

**7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)**

**b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun**

**b. Average Interest Rate per Annum**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal		Rupiah
	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	5.00% - 5.50%	3.00% - 7.00%	

**c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

**c. Movements in the Allowance for Impairment Losses**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Balance, beginning of year Movement during current period Balance, end of period	
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount		
Saldo awal tahun	1.401.250	--	--	1.401.250		
Perubahan selama periode berjalan	(849.616)	--	--	(849.616)		
Saldo, akhir periode	<u>551.634</u>	--	--	<u>551.634</u>		

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Balance, beginning of year Effect on initial implementation SFAS 71 Balance, beginning SFAS 71 Movement during current period Balance, end of period	
	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount		
Saldo awal tahun	--	--	--	--		
Dampak penerapan awal PSAK 71	7.401.616	--	--	7.401.616		
Saldo, awal PSAK 71	7.401.616	--	--	7.401.616		
Perubahan selama periode berjalan	(6.000.366)	--	--	(6.000.366)		
Saldo, akhir periode	<u>1.401.250</u>	--	--	<u>1.401.250</u>		

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**d. Berdasarkan Kualitas Aset**

**d. By Asset Quality**

Kualitas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The quality of Placement with Bank indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		Current Loss Total Allowance for Impairment Losses Net
	Lancar	Macet	1.314.600.272.107	1.609.088.629.744	
Jumlah			<u>1.314.600.272.107</u>	<u>1.609.088.629.744</u>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(551.634.400)	(1.401.250.000)	
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.314.048.637.707</b>			<b>1.607.687.379.744</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain yang digunakan sebagai agunan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no placement with Bank and Other Banks which are used as collateral.

**e. Berdasarkan Sisa Umur sampai dengan saat Jatuh Tempo**

**e. By Remaining Period to Maturity Date**

Nilai tercatat penempatan pada pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The carrying value for placement on the Bank Indonesia and other banks that are held to maturity by remaining period to maturity date are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		Deposits Interbank Call Money Saving Facility Saving Term Deposit
	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	
Deposito	< 1 tahun	559.653.745.791	< 1 tahun	642.100.000.000	
Interbank Call Money	< 1 bulan	255.000.000.000	> 1 bulan	820.000.000.000	
Fasilitas Penyimpanan	< 1 bulan	199.969.451.446	< 1 bulan	146.963.265.306	
Tabungan	> 1 bulan	25.384.854	> 1 bulan	25.364.438	
Deposit Berjangka	< 1 bulan	299.951.690.016	< 1 bulan	--	
		<b>1.314.600.272.107</b>		<b>1.609.088.629.744</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK - EFEK**

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>Biaya Perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized Cost</b>
Pihak Ketiga			<b>Third Parties</b>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	--	94.731.924.890	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Surat Utang Negara (SUN) (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp2.213.619.497 dan Rp6.734.879.215)	1.584.721.619.497	1.339.242.879.215	<i>Government Bonds</i> (net of unamortized discount or premium of the year 2021 and 2020 of Rp2.213.619.497 and Rp6.734.879.215)
Sub - Jumlah	1.584.721.619.497	1.433.974.804.105	Sub - Total
Obligasi Bank	188.000.000.000	250.000.000.000	<i>Bank Bonds</i>
Sub - Jumlah	188.000.000.000	250.000.000.000	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.721.619.497</b>	<b>1.683.974.804.105</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(574.586.650)	(753.788.140)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>1.683.221.015.965</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan Penerbit

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0081	800.000.000.000	800.000.000.000	SUN Seri FR 0081
SUN Seri FR 0086	250.000.000.000	--	SUN Seri FR 0086
SUN Seri VR0033	214.698.000.000	214.698.000.000	SUN Seri VR0033
SUN Seri FR 0084	212.810.000.000	212.810.000.000	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN Seri FR 0043
Premium (Diskonto) yang belum Diamortisasi	2.213.619.497	6.734.879.215	Unamortized premium (discount)
Sub - Jumlah	1.584.721.619.497	1.339.242.879.215	Sub - Total
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	80.000.000.000	100.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Tabungan Negara Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mantap	28.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mantap
PT Bank Mandiri Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	30.000.000.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	25.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	--	94.731.924.890	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Sub - Jumlah	188.000.000.000	344.731.924.890	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.721.619.497</b>	<b>1.683.974.804.105</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(574.586.650)	(753.788.140)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>1.683.221.015.965</b>	<b>Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)**

**c. Berdasarkan Peringkat**

Peringkat obligasi berdasarkan penilaian lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**8. SECURITIES (CONTINUED)**

**c. By Rating**

Bond ratings classified by the rating institution assessment as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value
<b>Perbankan</b>			<b>Banking</b>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Fitch	AA+	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat
PT Bank Mantap	Fitch	AA	PT Bank Mantap
PT Bank Mandiri Tbk	Fitch	AAA	PT Bank Mandiri Tbk
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0081	--	--	SUN Seri FR 0081
SUN Seri VR 0033	--	--	SUN Seri VR 0033
SUN Seri FR 0084	--	--	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0046	--	--	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0045	--	--	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	--	--	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	--	--	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0086	--	--	SUN Seri FR 0086
Premium (Diskonto) yang belum diamortisasi	--	--	Unamortized Premium (Discount)
Jumlah			<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>			<b>Net</b>
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value
<b>Perbankan</b>			<b>Banking</b>
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Pefindo	A-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Fitch	AA	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	A+	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Pefindo	A-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Fitch	A+	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Mantap	Fitch	AA	PT Bank Mantap
PT Bank Mandiri Tbk	Fitch	AA+	PT Bank Mandiri Tbk
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0081	--	--	SUN Seri FR 0081
SUN Seri VR 0033	--	--	SUN Seri VR 0033
SUN Seri FR 0084	--	--	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0046	--	--	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0045	--	--	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0042	--	--	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	--	--	SUN Seri FR 0043
Diskonto yang belum diamortisasi	--	--	Unamortized Discount
Jumlah			<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>			<b>Net</b>

**d. Berdasarkan Jangka Waktu**

**d. By Period**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	--	--
1 sampai dengan 5 tahun	1.457.168.683.634	1.368.850.338.409
Lebih dari 5 tahun	314.978.349.213	314.370.677.556
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>1.683.221.015.965</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)**

**e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	19.999.275.703	199.474.448.850	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	1.703.656.178.955	1.223.623.785.909	1 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	48.491.578.189	260.122.781.206	More than 5 year
<b>Jumlah</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>1.683.221.015.965</b>	<b>Total</b>

**f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Efek - efek	3.54% - 10.25%	4.04% - 10.50%

**g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	753.788	--	753.788
Perubahan selama periode berjalan	(179.201)	--	(179.201)
<b>Saldo, akhir periode</b>	<b>574.587</b>	<b>--</b>	<b>574.587</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah			
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Amount
Saldo awal tahun	--	--	--
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.517.071	--	1.517.071
Saldo, awal PSAK 71	1.517.071	--	1.517.071
Perubahan selama periode berjalan	(763.283)	--	(763.283)
<b>Saldo, akhir periode</b>	<b>753.788</b>	<b>--</b>	<b>753.788</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**h. Berdasarkan Kualitas Aset**

Kualitas Efek-efek adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Lancar	1.772.721.619.497	1.683.974.804.105	Current Loss
Macet	--	--	Total
Jumlah	1.772.721.619.497	1.683.974.804.105	Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(574.586.650)	(753.788.140)	Net
<b>Jumlah bersih</b>	<b>1.772.147.032.847</b>	<b>1.683.221.015.965</b>	

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**a. Berdasarkan Penerbit**

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Interest		Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>							
FR0068	28	14-Jan-22	475.099.200.000	476.215.155.232	518.447.684	475.696.707.548	
FR0068	28	19-Jan-22	532.881.500.000	534.133.179.434	804.988.138	533.328.191.296	
FR0075	28	21-Jan-22	390.112.000.000	391.028.329.742	654.740.578	390.373.589.164	
VR0043	7	3-Jan-22	202.626.825.164	202.764.723.975	39.409.233	202.725.514.742	
VR0043	7	3-Jan-22	135.084.866.753	135.176.799.509	26.272.884	135.150.526.625	
VR0034	7	4-Jan-22	184.969.915.375	185.095.797.679	53.960.046	185.041.837.633	
VR0034	7	4-Jan-22	123.313.594.653	123.397.516.404	35.973.456	123.361.542.948	
VR0061	14	12-Jan-22	556.149.060.000	556.800.063.372	511.566.756	556.288.496.616	
FR0065	28	26-Jan-22	563.893.200.000	565.217.722.472	1.182.757.942	564.034.964.530	
VR0039	7	6-Jan-22	220.587.249.617	220.737.371.495	107.240.334	220.630.131.161	
FR0082	14	14-Jan-22	492.020.500.000	492.596.437.330	534.821.290	492.061.616.040	
FR0088	28	28-Jan-22	463.658.500.000	464.747.582.299	1.050.230.484	463.697.351.815	
<b>Jumlah / Total</b>			<b>4.340.396.411.561</b>	<b>4.347.910.678.943</b>	<b>5.520.408.825</b>	<b>4.342.390.270.118</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (CONTINUED)**

Marketable securities purchased under resale agreements as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resale Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resale Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Interest	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
FR0080	91	6-Jan-21	100.000.000.000	99.081.057.754	52.710.674	99.028.347.080
VR0058	7	4-Jan-21	1.000.000.000.000	954.264.310.729	298.052.372	953.966.256.357
FR0037	14	11-Jan-21	400.000.000.000	382.535.252.420	373.596.145	382.161.656.275
FR0071	28	25-Jan-21	400.000.000.000	465.107.479.701	1.094.854.657	464.012.625.044
FR0042	7	5-Jan-21	675.000.000.000	641.011.621.240	266.935.252	640.744.685.988
FR0062	7	6-Jan-21	500.000.000.000	475.767.060.708	247.640.574	475.519.420.134
<b>Jumlah / Total</b>			<b>3.075.000.000.000</b>	<b>3.017.766.782.552</b>	<b>2.333.789.674</b>	<b>3.015.432.992.878</b>

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI - SSSS Bank Indonesia.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the scriptless collateral securities were custodied in BI- SSSS system of Bank Indonesia.

**b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

3,01% - 3,50%

3,52% - 3,85%

Marketable Securities Purchased under Resale Agreements

**c. Berdasarkan Kualitas Aset**

Kualitas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Lancar	4.342.390.270.118	3.015.432.992.878	Current
Macet	--	--	Loss
Jumlah	4.342.390.270.118	3.015.432.992.878	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah bersih	<b>4.342.390.270.118</b>	<b>3.015.432.992.878</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Desember 2021 dan 2020

Management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements to be recognized as of December 31, 2021 and 2020.

**10. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp248.761.278.698 dan RpNilil dengan rincian sebagai berikut:

**10. MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has a number of marketable securities for sale with reverse repurchase agreement Rp248,761,278,698 and RpNilil, with details as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai Tercatat / Carrying Value
Jenis Surat Berharga / Securities	Nilai Nominal / Nominal Amount	Tanggal dimulai Start date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date		
<b>Bank Indonesia</b>					
FR0086	200.000.000.000	4-Mar-21	15-Apr-26	595.874.820	199.404.125.180
FR0086	50.000.000.000	18-Mar-21	15-Apr-26	642.846.482	49.357.153.518
<b>Jumlah / Total</b>	<b>250.000.000.000</b>			<b>1.238.721.302</b>	<b>248.761.278.698</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
<b>Pihak Berelasi</b>		
Konsumsi	21.842.337.921	26.622.453.822
Investasi	4.638.498.188	4.805.607.798
Modal kerja	3.143.706.838	2.940.459.125
Sub - Jumlah	<u>29.624.542.947</u>	<u>34.368.520.745</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Konsumsi	9.622.945.552.365	10.431.654.972.207
Investasi	7.201.862.237.635	5.702.676.489.359
Modal kerja	2.473.564.992.164	2.513.720.034.660
Sindikasi	472.472.481.724	440.749.432.205
Sub - Jumlah	<u>19.770.845.263.888</u>	<u>19.088.800.928.431</u>
Total	<u>19.800.469.806.835</u>	<u>19.123.169.449.176</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.000.162.185.583)	(936.621.477.743)
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>18.800.307.621.252</u></b>	<b><u>18.186.547.971.433</u></b>

Rincian Pinjaman yang diberikan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

Loans based on quality are as follows :

Kualitas	31 Desember 2021 / December 31, 2021		Quality
	% Portofolio Pinjaman yang diberikan/ Loans Portfolio	Jumlah Pinjaman yang diberikan / Total Loans	
	Jumlah / Total	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
Lancar	97,01%	19.209.342.695.702	511.803.301.209
Dalam Perhatian Khusus	0,57%	112.354.679.563	36.080.377.353
Kurang Lancar	0,07%	14.796.524.222	7.444.658.306
Diragukan	0,06%	11.704.062.381	6.615.152.468
Macet	2,28%	452.271.844.967	438.218.696.247
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.800.469.806.835</b>	<b>1.000.162.185.583</b>

Kualitas	31 Desember 2020 / December 31, 2020		Quality
	% Portofolio Pinjaman yang diberikan/ Loans Portfolio	Jumlah Pinjaman yang diberikan / Total Loans	
	Jumlah / Total	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
Lancar	96,89%	18.528.249.284.034	418.200.917.548
Dalam Perhatian Khusus	0,50%	94.941.392.625	29.997.803.432
Kurang Lancar	0,08%	15.398.235.433	9.723.028.344
Diragukan	0,06%	11.367.623.010	8.466.473.408
Macet	2,47%	473.212.914.074	470.233.255.011
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.123.169.449.176</b>	<b>936.621.477.743</b>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rumah Tangga	9.644.787.890.286	10.458.277.426.030	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	5.075.833.700.932	4.358.941.677.829	Wholesale and Retail Trade
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.226.599.432.829	952.282.971.636	Agriculture, hunting and Forestry
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.137.396.255.355	961.395.337.715	Accomodation and culinary supplying
Konstruksi	590.422.263.946	577.643.573.842	Construction
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	565.039.209.148	527.027.903.873	Social service, social culture Entertainment and others
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	409.083.372.592	389.537.995.580	Health and Social Activities
Industri Pengolahan	303.299.407.682	254.147.271.122	Processing Industry
Administrasi Pemerintahan, Pertanian dan Jaminan Sosial	218.609.586.847	62.913.390.049	Government administration defense and social welfare
Real Estate , Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	207.332.957.695	204.251.032.575	Real Estate, Rental Business and Business Services
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	147.475.510.202	131.030.940.007	Transportation, warehousing and communication
Perantara Keuangan	108.044.318.775	98.551.314.429	Monetary Broker
Listrik, Gas dan Air	66.692.382.276	68.036.433.522	Electricity, gas and water
Perikanan	45.274.063.027	29.482.075.476	Fishery
Jasa Pendidikan	38.572.663.044	32.233.273.252	Education
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	15.689.265.844	16.794.501.405	Personal services serving household
Pertambangan dan Penggalian	317.526.355	622.330.834	Mining and Excavation
<b>Jumlah</b>	<b>19.800.469.806.835</b>	<b>19.123.169.449.176</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.000.162.185.583)	(936.621.477.743)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>18.800.307.621.252</b>	<b>18.186.547.971.433</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

c. Berdasarkan Periode Sisa Jatuh Tempo

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.752.938.276.435	2.331.456.927.487	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.617.778.935.687	1.432.887.607.032	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.474.500.575.645	4.073.327.931.327	More than 2 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun	11.955.252.019.068	11.285.496.983.330	More than 5 years
Jumlah	<u>19.800.469.806.835</u>	<u>19.123.169.449.176</u>	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.000.162.185.583)	(936.621.477.743)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>18.800.307.621.252</u></b>	<b><u>18.186.547.971.433</u></b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Lebih dari 5 tahun	14.154.029.662.554	13.531.043.772.041	More than 5 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.667.123.279.191	3.747.273.904.495	More than 2 year to 5 years
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	374.514.059.151	360.637.220.566	More than 1 year to 2 years
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.604.802.805.939	1.484.214.552.074	Less or equal to 1 year
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.800.469.806.835</u></b>	<b><u>19.123.169.449.176</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.000.162.185.583)	(936.621.477.743)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>18.800.307.621.252</u></b>	<b><u>18.186.547.971.433</u></b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Keluarga Direksi dan Karyawan kunci	25.425.181.563	30.074.547.723	Director's family and Key Employees
Komisaris	1.673.876.224	2.490.893.549	Commissioners
Lainnya	2.525.485.160	1.803.079.473	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.624.542.947</u></b>	<b><u>34.368.520.745</u></b>	<b>Total</b>

f. Berdasarkan Stage

	31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	17.912.412.113	28.312.889	1.182.444.447	19.123.169.449	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(338.031.522)	353.498.304	(15.466.782)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(163.244.686)	(5.568.577)	168.813.263	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi 12 bulan (Stage 1)	42.145.186	(8.514.039)	(33.631.147)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	928.745.112	(18.372.111)	(233.072.643)	677.300.358	Net change in exposure and remeasurement
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>18.382.026.203</u></b>	<b><u>349.356.466</u></b>	<b><u>1.069.087.138</u></b>	<b><u>19.800.469.807</u></b>	<b>Ending balance</b>

	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	17.460.428.013	19.358.883	834.990.675	18.314.777.571	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(20.624.175)	28.487.541	(7.863.366)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(568.288.179)	(2.761.340)	571.049.518	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi 12 bulan (Stage 1)	160.953.860	(7.785.940)	(153.167.920)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	879.942.594	(8.986.255)	(62.564.460)	808.391.878	Net change in exposure and remeasurement
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>17.912.412.113</u></b>	<b><u>28.312.889</u></b>	<b><u>1.182.444.447</u></b>	<b><u>19.123.169.449</u></b>	<b>Ending balance</b>

g. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pinjaman yang diberikan	2,00% - 15,00%	2,00% - 15,50%	Loans

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

**h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses</b>	
Kredit bermasalah/ <i>Non Performing Loan</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non Performing Loan</i>	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Perdagangan Besar dan Eceran	182.436.704.287	170.749.501.989	<i>Large Trade and Retail Provision of Accommodation and Supply of Food and Drink</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	154.794.658.398	153.893.701.817	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	49.978.260.007	47.257.847.206	<i>Household</i>
Rumah tangga	36.811.099.617	27.862.787.267	<i>Construction</i>
Konstruksi	29.921.187.553	29.921.187.553	<i>Manufacturing</i>
Industri Pengolahan	9.590.002.389	9.495.668.627	
<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6.456.505.428	5.349.575.325	<i>Real Estate, Rental Business, and Company Services</i>
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya			<i>Social Service, Cultural, Entertainment and Other Individuals</i>
Hiburan dan perorangan lainnya	4.273.893.141	3.904.382.260	
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	1.887.583.334	1.887.583.334	<i>Health Services and Social Activities</i>
Perantara Keuangan	1.886.755.754	1.283.359.956	<i>Financial Intermediary</i>
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	475.241.248	412.371.273	<i>Transportation, Warehousing and Communication</i>
Perikanan	182.800.000	182.800.000	<i>Fishery</i>
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	<i>Mining and Excavation</i>
Jasa perorangan melayani rumah Tangga	850.993	850.993	<i>Individual Services Serve Households</i>
<b>Jumlah</b>	<b>478.772.431.570</b>	<b>452.278.507.021</b>	<b>Total</b>

**11. LOANS (CONTINUED)**

**h. Non-performing loans by economic sector**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
Kredit bermasalah/ <i>Non Performing Loan</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non Performing Loan</i>	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Perdagangan Besar dan Eceran	182.436.704.287	170.749.501.989	<i>Large Trade and Retail Provision of Accommodation and Supply of Food and Drink</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	154.794.658.398	153.893.701.817	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	49.978.260.007	47.257.847.206	<i>Household</i>
Rumah tangga	36.811.099.617	27.862.787.267	<i>Construction</i>
Konstruksi	29.921.187.553	29.921.187.553	<i>Manufacturing</i>
Industri Pengolahan	9.590.002.389	9.495.668.627	
<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6.456.505.428	5.349.575.325	<i>Real Estate, Rental Business, and Company Services</i>
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya			<i>Social Service, Cultural, Entertainment and Other Individuals</i>
Hiburan dan perorangan lainnya	4.273.893.141	3.904.382.260	
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	1.887.583.334	1.887.583.334	<i>Health Services and Social Activities</i>
Perantara Keuangan	1.886.755.754	1.283.359.956	<i>Financial Intermediary</i>
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	475.241.248	412.371.273	<i>Transportation, Warehousing and Communication</i>
Perikanan	182.800.000	182.800.000	<i>Fishery</i>
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	<i>Mining and Excavation</i>
Jasa perorangan melayani rumah Tangga	850.993	850.993	<i>Individual Services Serve Households</i>
<b>Jumlah</b>	<b>478.772.431.570</b>	<b>452.278.507.021</b>	<b>Total</b>

	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>		
Kredit bermasalah/ <i>Non Performing Loan</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non Performing Loan</i>	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Perdagangan Besar dan Eceran	187.150.794.490	184.259.291.669	<i>Large Trade and Retail Provision of Accommodation and Supply of Food and Drink</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	168.313.756.938	167.860.206.135	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	47.523.123.935	46.995.906.197	<i>Household</i>
Konstruksi	36.202.932.986	36.202.932.986	<i>Construction</i>
Rumah tangga	39.122.737.166	32.346.877.572	<i>Manufacturing</i>
Industri Pengolahan	11.647.788.368	10.835.260.106	
<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5.142.236.690	5.142.236.690	<i>Real Estate, Rental Business, and Company Services</i>
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya			<i>Social Service, Cultural, Entertainment and Other Individuals</i>
Hiburan dan perorangan lainnya	1.657.892.079	1.562.535.543	
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	1.222.077.014	1.222.077.014	<i>Health Services and Social Activities</i>
Perantara Keuangan	1.030.573.370	1.030.573.370	<i>Financial Intermediary</i>
Transporasi, Pergudangan dan Komunikasi	481.622.535	481.622.535	<i>Transportation, Warehousing and Communication</i>
Pertambangan dan Penggalian	76.889.421	76.889.421	<i>Mining and Excavation</i>
Perikanan	182.800.000	182.800.000	<i>Fishery</i>
Jasa perorangan melayani rumah tangga	223.547.525	223.547.525	<i>Individual Services Serve Households</i>
<b>Jumlah</b>	<b>499.978.772.517</b>	<b>488.422.756.763</b>	<b>Total</b>

Non performing loan ratio - gross to total loan was 2.42% and 2.61% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 2,42% dan 2,61% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,13% dan 0,06% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**i. Kredit Sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan Pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp472.472.481.724 dan Rp440.749.432.205 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,69% - 5,75% pada 31 Desember 2021 dan 0,69% - 33,33% pada 31 Desember 2020 dari masing-masing fasilitas pinjaman.

**i. Syndicated Loans**

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp472.472.481.724 and Rp440.749.432.205 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.69% - 5.75% as at December 31, 2021 and 0.69% - 33.33% as at December 31, 2020 of each syndicated loan facility.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

**j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan dalam penyisihan kerugian Pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	159.097.650	11.405.267	766.118.560	936.621.477
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian separanjang umurnya (Stage 2)	(12.687.814)	23.260.538	(10.572.724)	--
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(9.211.826)	(1.418.474)	10.630.300	--
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11.132.073	(1.499.270)	(9.632.803)	--
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.355.809	119.093.055	12.820.527	134.269.391
Penghapusan	(888.566)	(559.383)	(69.280.734)	(70.728.683)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>149.797.326</b>	<b>150.281.733</b>	<b>700.083.126</b>	<b>1.000.162.185</b>
31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun				554.768.887
Dampak penerapan awal PSAK 71				195.980.741
Saldo, awal PSAK 71	89.774.968	8.454.733	652.519.927	750.749.628
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian separanjang umurnya (Stage 2)	(286.524)	5.749.757	(5.463.232)	--
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3.377.846)	(3.309.381)	6.687.227	--
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	116.116.582	(3.581.868)	(112.534.714)	--
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(42.947.258)	4.438.967	261.728.953	223.220.662
Penghapusan	(182.271)	(346.941)	(36.819.601)	(37.348.813)
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>159.097.650</b>	<b>11.405.267</b>	<b>766.118.560</b>	<b>936.621.477</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**11. LOANS (CONTINUED)**

**j. Movements in the allowance for impairment losses**

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun				554.768.887
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)				195.980.741
<b>Balance, beginning of year</b>				
Transfer to credit impaired (Stage 3)				
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)				
<b>Net change in exposure and remeasurement</b>				
<b>Written-off</b>				
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>149.797.326</b>	<b>150.281.733</b>	<b>700.083.126</b>	<b>1.000.162.185</b>
31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun				554.768.887
Effect on Initial implementation SFAS 71				195.980.741
<b>Balance, beginning of SFAS 71</b>				
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)				
<b>Balance, beginning of year</b>				
Transfer to credit impaired (Stage 3)				
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)				
<b>Net change in exposure and remeasurement</b>				
<b>Written-off</b>				
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>159.097.650</b>	<b>11.405.267</b>	<b>766.118.560</b>	<b>936.621.477</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan Pinjaman yang diberikan**

- Pinjaman yang diberikan pada umurnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, fidusia, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit multiguna lainnya, kredit multiguna perorangan dan kredit konsumtif perorangan lainnya.
- Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan danaanya.
- Kredit karyawan adalah Pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi serta sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- Saldo kredit yang di hapus buku selama periode tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp70.728.682.928 dan Rp37.378.442.199. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
- Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas Pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp113.664.699.194 dan Rp129.272.734.160 adalah sebagai berikut:

**k. Other significant information related to loans**

- Loans are generally secured by pledged collateral, fiducia, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- Consumption loans consist of home ownership loans, motor vehicle loans, other multipurpose loans, individual multipurpose loans and other individual consumer loans.
- Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- As of December 31, 2021 and 2020, there were no violations or exceeding the Legal Lending Limit (LLL) for third parties and related parties and in accordance with regulations established by Bank Indonesia.
- Credit balances written off during the period 2021 and 2020 amounted to Rp70.728.682.928 and Rp37.378.442.199. Write-off credit is not a write-off, so that the billing attempt is still being done.
- Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp113.664.699.194 and Rp129.272.734.160 respectively, are follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Deposito berjangka	90.454.699.194
Tabungan	23.210.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>113.664.699.194</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Deposito berjangka	129.272.734.160
Tabungan	-
<b>Jumlah</b>	<b>129.272.734.160</b>

Time Deposit Savings Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

- k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)
- 8) Tagihan/piutang yang ada saat ini dan/atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

**I. Kredit yang Direstrukturisasi**

Berikut ini adalah jenis dan jumlah Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Perpanjangan Jangka waktu Kredit dan Skema Lain	2.794.921.794.457	2.676.828.673.795	Extension of Loan Period and Other Schemes
Perpanjangan Jangka waktu Kredit	307.692.229.111	329.284.579.588	Extension of Loan Period
Perpanjangan Waktu dengan Penyesuaian Suku Bunga	32.974.145.663	44.348.472.515	Extension of Loan Period and Interest Rate Adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>3.135.588.169.231</b>	<b>3.050.461.725.898</b>	<b>Total</b>

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Lancar	2.947.242.146.254	2.947.126.959.687	Current
Dalam Perhatian Khusus	39.130.263.026	26.004.896.525	Special Mention
Kurang Lancar	8.636.517.967	10.540.105.276	Substandard
Diraukan	6.830.956.251	2.507.589.560	Doubtful
Macet	133.748.285.733	64.282.201.850	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>3.135.588.169.231</b>	<b>3.050.461.752.898</b>	<b>Total</b>

**12. PENYERTAAN SAHAM**

a. Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Sarana Bali Ventura

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
	<b>Percentase Kepemilikan / Percentage Ownership</b>	<b>Percentase Kepemilikan / Percentage Ownership</b>	
PT Sarana Bali Ventura	500.000.000	6,36%	PT Sarana Bali Ventura
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.000.000)	(75.000.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>425.000.000</b>	<b>425.000.000</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan Kualitas Aset

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Lancar	500.000.000	500.000.000	Current
Macet	--	--	Loss
Jumlah	500.000.000	500.000.000	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.000.000)	(75.000.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>425.000.000</b>	<b>425.000.000</b>	<b>Net</b>

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<b>Tahun yang Berakhir Pada Tanggal</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Saldo Awal		(75.000.000)	--	Beginning Balance
Dampak penerapan awal PSAK 71		--	(75.000.000)	Effect on Initial implementation SFAS 71
Penyisihan Selama Tahun Berjalan		--	--	Provision During the Year
<b>Saldo Akhir</b>		<b>(75.000.000)</b>	<b>(75.000.000)</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penyertaan saham.

Penerimaan dividen dari penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp Nihil.

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

The following is the direct ownership of fixed assets by the Bank:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification
<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>				
Tanah/Land	13.042.730.805	--	--	--
Bangunan/Buildings	86.293.481.528	538.153.000	71.188.352	--
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	146.641.877.883	12.325.258.096	11.062.006.124	--
Inventaris kelompok II/ Fixture Group II	38.053.772.699	2.656.305.969	1.243.628.239	--
	<u>284.031.862.915</u>	<u>15.519.717.065</u>	<u>12.376.822.715</u>	<u>--</u>
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	719.829.448	979.572.430	344.504.000	--
Jumlah/Total	<u>284.751.692.363</u>	<u>16.499.289.495</u>	<u>12.721.326.715</u>	<u>--</u>
<b>Akumulasi Penyusutan/</b> <b>Accumulated</b> <b>Depreciation</b>				
Bangunan/Buildings	43.867.193.659	3.955.892.190	71.188.120	--
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	120.953.488.823	15.844.674.823	11.040.357.596	--
Inventaris kelompok II/ Fixture Group II	28.776.949.974	2.789.930.240	1.228.477.302	--
	<u>193.597.632.456</u>	<u>22.590.497.253</u>	<u>12.340.023.018</u>	<u>--</u>
<b>Nilai Buku Bersih/</b> <b>Net Book Value</b>	<u>91.154.059.907</u>			<u>84.681.548.453</u>
	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification
<b>Harga Perolehan/</b> <b>Acquisition Cost</b>				
Tanah/Land	13.042.730.805	--	--	--
Bangunan/Buildings	85.068.595.947	1.105.677.131	--	119.208.450
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	128.563.201.436	20.761.525.527	2.682.849.080	--
Inventaris kelompok II/ Fixture Group II	35.996.986.953	2.150.809.256	94.023.510	--
	<u>262.671.515.141</u>	<u>24.018.011.914</u>	<u>2.776.872.590</u>	<u>119.208.450</u>
Aset dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	839.037.898	--	--	(119.208.450)
Jumlah/Total	<u>263.510.553.039</u>	<u>24.018.011.914</u>	<u>2.776.872.590</u>	<u>--</u>
<b>Akumulasi Penyusutan/</b> <b>Accumulated</b> <b>Depreciation</b>				
Bangunan/Buildings	40.052.602.212	3.951.657.609	--	(137.066.162)
Inventaris kelompok I/ Fixture Group I	110.292.852.181	13.347.425.760	2.682.849.062	(3.940.056)
Inventaris kelompok II/ Fixture Group II	25.788.306.049	2.941.661.208	94.023.501	141.006.218
	<u>176.133.760.442</u>	<u>20.240.744.577</u>	<u>2.776.872.563</u>	<u>-</u>
<b>Nilai Buku Bersih/</b> <b>Net Book Value</b>	<u>87.376.792.597</u>			<u>91.154.059.907</u>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp22.590.497.253 dan Rp20.240.744.577 masing-masing pada 2021 dan 2020.

Total depreciation expense charge to other operating expenses amounted to Rp22,590,497,253 and Rp20,240,744,577 in 2021 and 2020, respectively.

Percentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 1,33% sampai dengan 51%. Estimasi penyelesaian yaitu pada tahun 2022.

The percentage of completion of the assets in progress as of December 31, 2021 is approximately 1.33% to 51%. The estimated completion date is in 2022.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp257.450.309.899 dan Rp186.822.875.997 pada PT Asuransi Bangun Askrida.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft, and natural disasters as of December 31, 2021 and 2020, for a total coverage of Rp257,450,309,899 and Rp186,822,875,997 respectively, with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Harga Jual	74.445.500	13.680.000	Selling Price
Nilai Buku	381.303.697	--	Book Value
<b>Laba (Rugi) Penjualan</b>	<b>(306.858.197)</b>	<b>13.680.000</b>	<b>Gain (Loss) on Sale</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Bank memiliki 49 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2037 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp112.262.102.342 dan Rp108.076.585.112.

**13. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

Details of sale of property and equipment are as follows :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Harga Jual	74.445.500	13.680.000	Selling Price
Nilai Buku	381.303.697	--	Book Value
<b>Laba (Rugi) Penjualan</b>	<b>(306.858.197)</b>	<b>13.680.000</b>	<b>Gain (Loss) on Sale</b>

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 49 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2037 up to 2042. All certificates are on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2021 and 2020.

Management believes that there is no indication of permanent impairment losses on fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of fully depreciated fixes asset that are still in use amounted to Rp112,262,102,342 and Rp108,076,585,112.

**14. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**14. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets are as follows:

<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai Perolehan</b>					
Perangkat lunak komputer	34.941.754.510	1.872.500.800	--	--	36.814.255.310
<b>Jumlah</b>	<b>34.941.754.510</b>	<b>1.872.500.800</b>	--	--	<b>36.814.255.310</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Perangkat lunak komputer	29.483.126.768	3.617.642.805	--	--	33.100.769.573
<b>Jumlah</b>	<b>29.483.126.768</b>	<b>3.617.642.805</b>	--	--	<b>33.100.769.573</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>5.458.627.742</b>				<b>3.713.485.737</b>
<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai Perolehan</b>					
Perangkat lunak komputer	28.174.804.510	4.043.350.000	--	2.723.600.000	34.941.754.510
<b>Jumlah</b>	<b>28.174.804.510</b>	<b>4.043.350.000</b>	--	<b>2.723.600.000</b>	<b>34.941.754.510</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					
Perangkat lunak komputer	24.530.316.452	4.952.810.316	--	--	29.483.126.768
<b>Jumlah</b>	<b>24.530.316.452</b>	<b>4.952.810.316</b>	--	--	<b>29.483.126.768</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.644.488.058</b>				<b>5.458.627.742</b>

**15. ASET HAK GUNA**

**15. RIGHT-OF-USE ASSET**

<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>					
Gedung	29.935.848.101	4.963.655.046	1.771.812.358	33.127.690.789	Building
Tanah	630.957.729	211.111.110	56.349.859	785.718.980	Land
ATM	8.373.591.649	10.834.424.268	2.585.705.766	16.622.310.151	ATM
Kendaraan	12.592.048.483	4.836.158.177	7.114.705.723	10.313.500.937	Vehicle
Hardware	1.859.192.045	--	--	1.859.192.045	Hardware
<b>Total</b>	<b>53.391.638.007</b>	<b>20.845.348.601</b>	<b>11.528.573.706</b>	<b>62.708.412.902</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	6.738.058.268	7.485.653.006	1.771.812.358	12.451.898.916	Building
Tanah	87.324.912	82.853.088	56.349.859	113.828.141	Land
ATM	3.154.713.771	3.941.127.292	2.585.705.766	4.510.135.297	ATM
Kendaraan	6.779.638.909	6.471.471.963	7.114.705.723	6.136.405.149	Vehicle
Hardware	154.932.669	619.730.682	--	774.663.351	Hardware
<b>Total</b>	<b>16.914.668.529</b>	<b>18.600.836.031</b>	<b>11.528.573.706</b>	<b>23.986.930.854</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>36.476.969.478</b>			<b>38.721.482.048</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET HAK GUNA (LANJUTAN)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSET (CONTINUED)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020						Acquisition cost
	Saldo awal/ Beginning	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS	Saldo awal yang disesuaikan/	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							
Gedung	--	21.978.776.098	--	7.957.072.003	--	29.935.848.101	Building
Tanah	--	630.957.729	--	--	--	630.957.729	Land
ATM	--	6.589.526.630	--	1.784.065.019	--	8.373.591.649	ATM
Kendaraan	--	11.520.689.584	--	1.071.358.899	--	12.592.048.483	Vehicle
Hardware	--	-	--	1.859.192.045	--	1.859.192.045	Hardware
Total	--	40.719.950.041	--	12.671.667.966	--	53.391.638.007	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	--	--	--	6.738.058.268	--	6.738.058.268	Building
Tanah	--	--	--	87.324.912	--	87.324.912	Land
ATM	--	--	--	3.154.713.771	--	3.154.713.771	ATM
Kendaraan	--	--	--	6.779.638.909	--	6.779.638.909	Vehicle
Hardware	--	--	--	154.932.669	--	154.932.669	Hardware
Total	--	--	--	16.914.668.529	--	16.914.668.529	Total
Nilai buku bersih	--	--	--			36.476.969.478	Net book value

**16. ASET LAIN-LAIN**

**16. OTHER ASSETS**

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other assets are stated in Rupiah.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Bunga yang Akan Diterima	125.366.778.936	113.913.359.084	Accrued Interest receivable
Uang Muka Pajak	46.367.347.773	--	Tax Advance
Tagihan Switching Antar Bank & GPN	14.436.529.904	22.997.456.489	Interbank Switching Bills & GPN
Beban yang Ditangguhkan	13.055.853.897	13.821.381.506	Deferred Costs
Rupa-rupa Dalam Penyelesaian	10.183.190.581	9.328.558.660	Other Advances
Biaya Dibayar Dimuka	5.608.970.662	3.736.519.777	Prepaid Expense
Setoran Jaminan	2.000.000.000	2.000.000.000	Guarantee Deposit
Persediaan Barang Cetakan	1.251.889.109	1.500.716.131	Printing Supplies
Tagihan Kiriman Uang			Money bills transfer
Western Union	277.068.300	647.288.500	Western Union
Properti Terbergakalai	436.651.800	436.651.800	Abandoned Property
Lainnya	14.000.000	88.410.304	Others
Jumlah	<b>218.998.280.962</b>	<b>168.470.342.251</b>	Total

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

a. Accrued interests receivables are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pinjaman yang diberikan	104.116.877.986	98.015.769.552	Loans
Efek-efek dan Penempatan			Securities and Placement
Pada Bank Lain	21.249.900.950	15.897.589.532	with Other Banks
Jumlah	<b>125.366.778.936</b>	<b>113.913.359.084</b>	Total

b. Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

b. Prepaid Expenses :

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Sewa	3.612.567.732	3.174.795.565	Rental
Asuransi	1.994.845.843	561.724.212	Insurance
Lain-lain	1.557.087	-	Others
Jumlah	<b>5.608.970.662</b>	<b>3.736.519.777</b>	Total

c. Uang muka pajak

c. Tax advance

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pajak Badan (Catatan 22)	57.558.102.170	--	Corporate income tax (Note 22)
PPH 4(2) (Catatan 22)	242.949.390	--	Tax Article 4(2) (Note 22)
PPN (Catatan 22)	158.133.156	--	VAT (Note 22)
	57.959.184.716	--	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan cadangan kerugian	(11.591.836.943)	--	Allowance for impairment loss
Jumlah	<b>46.367.347.773</b>	--	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)**

c. **Uang muka pajak (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 7 Desember 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 No. 00096/206/16/904/20 sebesar Rp59.074.459.024 dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp1.516.356.854 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp57.558.102.170 ke Kantor Pajak pada tanggal 26 Februari 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp242.949.390 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp158.133.156 untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 4 Januari 2021, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB pph 4 ayat (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ke Kantor Pajak pada tanggal 26 Februari 2021.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp57.959.184.716 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih menunggu hasil dari keberatan yang telah diajukan ke Kantor Pajak.

Berdasarkan assessment Bank, Bank membentuk cadangan penyisihan sebesar Rp11.591.836.943 atas uang muka pajak.

d. **Tagihan Switching Antar Bank & GPN**

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

**16. OTHER ASSETS (CONTINUED)**

c. **Tax advance (Continued)**

Based on the results of the tax audit by the Tax Office, on December 7, 2020, the Bank has received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax for the 2016 fiscal year No. 00096/206/16/904/20 amounting to Rp59,074,459,024 of which the Bank approved only Rp1,516,356,854 and was recorded as current tax expense - the previous year in the 2020 income statement. On January 4, 2021, the Bank has made payments for all the said SKPKB of Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB of Corporate Income Tax which was not approved in the amount of Rp. 57,558,102,170 to the Tax Office on February 26, 2021.

On December 14, 2020, the Bank also received SKPKB for Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp242,949,390 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp158,133,156 for the 2016 fiscal year. On January 4, 2021, the Bank has made payments for all of the said SKPKB and has submitted an objection letter to the SKPKB pph 4 paragraph (2) and Value Added Tax (PPN) to the Tax Office on February 26, 2021.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp57,959,184,716 where the Bank has filed an objection, which was recorded as a tax advance as of December 31, 2021. As of the date of these financial statements, the Bank is still waiting for the result of the objection that has been submitted to the Tax Office.

Based on the Bank's assessment, the Bank established an allowance of Rp11,591,836,943 for tax advances.

d. **Interbank Switching Bills & GPN**

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

**17. LIABILITAS SEGERA**

**17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Titipan Gaji Tabungan	103.065.884.048	89.419.517.563	Temporary salary savings account
Titipan Kewajiban			Interbank Switching & GPN Obligation
Switching Antar Bank & GPN	22.661.677.892	33.316.858.106	Accrued interest payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	15.082.324.663	12.653.924.387	Deposit of credit payment
Titipan Pembayaran Kredit	3.742.527.680	3.606.453.000	Temporary account
Rekening Titipan	4.093.540.441	732.674.600	Interest of time deposit fall due
Bunga Deposito Jatuh Tempo	1.886.000	36.888.667	Others
Lain-lain	1.550.169.407	2.702.965.942	Total
<b>Jumlah</b>	<b>150.198.010.131</b>	<b>142.469.282.265</b>	

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disertorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Accounts not yet settled were payment transactions received from customer by the Bank as collecting agent before deposit to destination account.

**18. SIMPANAN DARI NASABAH**

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

a. **Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan**

a. **By Type, Currency, and Relationship**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
	<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>	<b>Jumlah / Total</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	878.154.453.104	2.322.539.187.304	3.200.693.640.408
Tabungan	33.622.290.450	9.504.603.355.561	9.538.225.646.011
Deposito Berjangka	20.882.117.715	10.605.814.702.473	10.626.696.820.188
<i>Negotiable</i>			
<i>Certificate of Deposits (NCD)</i>	--	9.588.365.860	9.588.365.860
Sub - Jumlah	932.658.861.269	22.442.545.611.198	23.375.204.472.467
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	--	73.147.678	73.147.678
Tabungan	85.578.851	866.261.677	951.840.528
Deposito Berjangka	--	862.276.250	862.276.250
Sub - Jumlah	85.578.851	1.801.685.605	1.887.264.456
<b>Jumlah</b>	<b>932.744.440.120</b>	<b>22.444.347.296.803</b>	<b>23.377.091.736.923</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)**

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)**

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Rupiah	Pihak Berelasi / Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	404.675.903.984	1.712.765.434.308	2.117.441.338.292
Tabungan	63.244.140.924	9.233.611.395.239	9.296.855.536.163
Deposito Berjangka	19.496.617.715	10.013.880.301.026	10.033.376.918.741
Sub - Jumlah	487.416.662.623	20.960.257.130.573	21.447.673.793.196
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	--	1.178.743.156	1.178.743.156
Tabungan	--	329.045.942	329.045.942
Deposito Berjangka	--	1.832.653.900	1.832.653.900
Sub - Jumlah		3.340.442.998	3.340.442.998
<b>Jumlah</b>	<b>487.416.662.623</b>	<b>20.963.597.573.571</b>	<b>21.451.014.236.194</b>

**b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

**b. Time deposits based on contractual period**

31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah		Rupiah	
Rupiah			<b>Rupiah</b>
1 bulan	2.289.567.463.722	2.097.090.686.076	1 Month
3 bulan	1.918.128.097.401	3.687.901.783.601	3 Months
6 bulan	974.672.932.990	1.318.565.931.000	6 Months
12 bulan	5.442.043.326.075	2.926.098.518.064	12 Months
24 bulan	2.285.000.000	3.720.000.000	24 Months
Sub - Jumlah	10.626.696.820.188	10.033.376.918.741	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
1 bulan	108.319.000	106.780.000	1 Month
3 bulan	99.767.500	98.350.000	3 Months
6 bulan	84.089.750	-	6 Months
12 bulan	570.100.000	1.627.523.900	12 Months
Sub - Jumlah	862.276.250	1.832.653.900	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>10.627.559.096.438</b>	<b>10.035.209.572.641</b>	<b>Total</b>

**c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo**

**c. Classification time deposits based on remaining maturity**

31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah		Rupiah	
Rupiah			<b>Rupiah</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	3.665.051.187.322	4.661.980.173.176	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	1.759.394.704.291	3.048.277.498.501	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	3.587.995.635.092	1.723.622.988.981	More than 6 months to 12 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	1.612.634.293.483	598.827.258.083	More than 3 months to 6 months
Lebih dari 12 bulan	1.621.000.000	669.000.000	More than 12 months
	10.626.696.820.188	10.033.376.918.741	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	108.319.000	106.780.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	183.857.250	704.888.500	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	--	--	More than 3 month to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	570.100.000	1.020.985.400	More than 6 month to 12 months
	862.276.250	1.832.653.900	

**d. Kisaran suku bunga per tahun**

**d. Interest range per annum**

31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah		Rupiah	
Rupiah			<b>Rupiah</b>
Giro	0% - 1.90%	0% - 1.90%	Current Account
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 4.75%	Savings
Deposito berjangka	2.90% - 3.50%	4.25% - 5.40%	Time Deposit
NCD	4.75%	--	NCD
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	0% - 0.15%	0% - 2.25%	Current Account
Tabungan	0% - 0.30%	0% - 0.30%	Savings
Deposito berjangka	0.20%	0.35% - 0.65%	Time Deposit

**e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas Pinjaman yang diberikan:**

**e. Blocked savings account and and pledged as collateral for loans:**

31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Deposito berjangka	90.454.699.194	129.272.734.160	<b>Time Deposit</b>
Tabungan	23.210.000.000	--	Savings
<b>Jumlah</b>	<b>113.664.699.194</b>	<b>129.272.734.160</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

Pihak Ketiga	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	Third parties
Deposito berjangka	267.849.558.909		445.641.724.100	Time deposits
Giro	102.884.674.380		93.491.547.484	Current account
Tabungan	144.310.431.712		145.465.681.105	Savings
<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i>	278.062.609.940		--	<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i>
<i>Interbank Call Money</i>	500.000.000.000		150.000.000.000	<i>Interbank Call Money</i>
Jumlah	<b>1.293.107.274.941</b>		<b>834.598.952.689</b>	<b>Total</b>

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
1 bulan	116.249.558.909	103.741.724.100	1 Month
3 bulan	70.300.000.000	124.200.000.000	3 Months
6 bulan	22.900.000.000	214.600.000.000	6 Months
12 bulan	58.400.000.000	3.100.000.000	12 Months
Jumlah	<b>267.849.558.909</b>	<b>445.641.724.100</b>	<b>Total</b>

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	141.549.558.909	161.441.724.100	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	104.700.000.000	267.400.000.000	More than 1 to 3 month
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	18.500.000.000	13.600.000.000	More than 3 to 6 month
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	3.100.000.000	3.200.000.000	More than 6 to 12 month
Jumlah	<b>267.849.558.909</b>	<b>445.641.724.100</b>	<b>Total</b>

d. Tingkat suku bunga per tahun

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Giro	0% - 0.90%	0% - 1.90%	Current account
Tabungan	0% - 1.85%	0% - 1.85%	Savings
Deposito berjangka	2.65% - 3.15%	3.50% - 6.75%	Time deposits
<i>NCD</i>	4.75%	-	<i>NCD</i>
<i>Interbank Call Money</i>	2.88% - 3.52%	3.1%	<i>Interbank Call Money</i>

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**20. LIABILITAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp241.406.093.556 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021, Bank has a number of liability for repo securities Rp241,406,093,556 with details as follows:

Jenis surat berharga/ securities	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal jatuh tempo / Maturity Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
				Nilai Beli Kembali / Buy back Value	Beban bunga yang Belum diamortisasi / Unamortized interest expenses	Nilai Tercatat / Carrying Value
Bank Indonesia						
FR0086	4	3-Jan-22	200.000.000.000	193.155.450.530	30.575.685	193.124.874.845
FR0086	4	3-Jan-22	50.000.000.000	48.288.862.632	7.643.921	48.281.218.711
Jumlah / Total			<b>250.000.000.000</b>	<b>241.444.313.162</b>	<b>38.219.606</b>	<b>241.406.093.556</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.  
Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	32.000.000.000	32.000.000.000
Pinjaman KPR		
Sejahtera tapak	4.593.361.714	4.854.547.279
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822
Pinjaman KPR		
Sejahtera tapak Porsi 75	308.465.532	447.714.463
Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	--	293.252.398
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	160.469.329
Jumlah	<b>37.528.510.397</b>	<b>38.222.197.291</b>

**Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pinjaman tersebut diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing pinjaman perumahan ("KPR"). Fasilitas pinjaman ini sebesar Rp32.000.000.000 jangka waktu 3 tahun dari 4 Desember 2018 sampai 4 Desember 2021 dengan tingkat bunga 8,94%. Bank telah melunasi pinjaman pada tanggal 3 Desember 2021.

Bank memperoleh fasilitas pinjaman lagi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk menggantikan sumber pendanaan atas KPR yang telah disalurkan sebesar Rp32.000.000.000 jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 5,80% sesuai dengan PKS No. 247/PP/SMF-BPD.BALI/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021.

Terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) berupa fidusia atas Aset Keuangan KPR yaitu tagihan/piutang yang akan ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh dari penerbitan KPR termasuk hak agunan yang melekat padanya sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

**Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)**

Program Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amendemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

**Pinjaman KPR Sejahtera Tapak**

Kredit pemilikan rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- a. KPR Sejahtera Tapak adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- b. KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu:

- 1) Dana FLPP sebesar 90% dari plafond kredit.
- 2) Dana Bank sebesar 10% dari plafond kredit.

**21. BORROWINGS**

There were no borrowings from related parties.  
All borrowings are stated in Rupiah.

	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	<b>Total</b>
Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	32.000.000.000	
Borrowings from KPR		
Sejahtera tapak	4.854.547.279	
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	
Borrowings from KPR		
Sejahtera tapak Portion 75	447.714.463	
Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW)	293.252.398	
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	
Jumlah	<b>38.222.197.291</b>	

**Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

The borrowing was obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for refinancing housing loans ("KPR"). This loan facility is Rp32,000,000,000 term of 3 years from December 4, 2018 to December 4, 2021 with an interest rate of 8.94%. The Bank has repaid the loan on December 3, 2021.

The Bank obtained another loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to replace the funding source for the KPR that had been disbursed in the amount of Rp. 32,000,000,000 for a period of 3 years with an interest rate of 5.80% in accordance with PKS No. 247/PP/SMF-BPD.BALI/XII/2021 dated December 17, 2021.

There are Bank assets which are used as collateral for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the form of Fiduciary on KPR Financial Assets, i.e. bills / receivables which will currently exists and/or will be obtained later from the issuance of KPR including collateral rights attached to it in accordance with agreed criteria.

**Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan**

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2.200.000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

**KPR Sejahtera Tapak Loan**

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan with the support of housing finance liquidity facilities which consists of :

- a. KPR Sejahtera Tapak is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from development actors.
- b. KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

The target is Low-Income Communities ("MBR") who earn permanent income or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- 1) FLPP funds amounting to 90% of the credit ceiling.
- 2) Bank funds amounting to 10% of the credit ceiling.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)**

**Pinjaman KPR Sejahtera Tapak Porsi 75**

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- a. KPR Sejahtera Tapak Porsi 75 adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- b. KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- 1) Dana FLPP sebesar 75% dari plafond kredit.
- 2) Dana Bank sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku Bunga KPR Sejahtera Bank BPD Bali 5% (lima persen) pertahun dengan metode perhitungan bunga annuitas bulanan.

**21. BORROWINGS (CONTINUED)**

**KPR Sejahtera Tapak Loan Portions 75**

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan with the support of housing finance liquidity facilities which consists of :

- a. KPR Sejahtera Tapak Portion 75 is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from developer.
- b. KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

The target is Low-Income Communities (MBR) who are permanent incomes or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- 1) FLPP funds amounting to 75% of the credit ceiling.
- 2) Bank funds amounting to 25% of the credit ceiling.

Bank BPD Bali KPR Sejahtera Interest Rate 5% (five percent) per year with the monthly annuity interest calculation method.

**22. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
PPN	6.439.291	1.029	VAT
Pasal 21	3.513.190.984	10.352.829.076	Article 21
Pasal 4 (2)	7.550.263.732	8.008.456.033	Article 4 (2)
Pasal 25	14.090.468.001	-	Article 25
Pasal 29	19.201.579.589	3.809.109.495	Article 29
Pasal 23	293.281.399	247.819.901	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>44.655.222.996</b>	<b>22.418.215.524</b>	<b>Total</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Pajak Kini	(187.336.376.920)	(163.649.610.520)	Current tax
Pajak Tangguhan	15.454.743.783	(12.090.811.859)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>(171.881.633.137)</b>	<b>(175.740.422.379)</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**c. Rekonsiliasi Pajak**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

**22. TAXATION (CONTINUED)**

**c. Tax Reconciliation**

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in statement of profit or loss the are as follows:

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Laba Sebelum Beban Pajak	721.034.699.431	697.561.396.740	<i>Income Before Tax Expense</i>
<b>Beda Waktu :</b>			<b>Temporary difference:</b>
Koreksi Positif :			<b>Positive correction:</b>
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	113.949.261.239	108.277.852.180	Provision for bonus and Tatiem
Pembentukan Penghargaan Direksi	956.623.215	2.898.073.025	Director service gratuity expense
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	47.579.070.232	42.193.628.230	Post-employment benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	46.136.059.154	-	Allowance for impairment loss
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	341.651.149	323.310.642	Board of Commissioners services gratuity expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>208.962.664.989</b>	<b>153.692.864.077</b>	<b>Sub - Total</b>
Koreksi Negatif :			<b>Negative correction:</b>
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	107.017.799.441	116.517.651.843	Provision for bonus and Tatiem
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	31.696.030.171	30.346.806.051	Post-Employment Benefits Paid Bord of Commissioners services gratuity expense
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	-	-	Bord of Director services gratuity expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>138.713.829.612</b>	<b>146.864.457.894</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>70.248.835.377</b>	<b>6.828.406.183</b>	<b>Total Temporary difference:</b>
<b>Beda Tetap :</b>			<b>Permanent difference:</b>
Koreksi Positif :			<b>Positive correction:</b>
Biaya Pajak	12.654.141.016	2.644.239.171	Tax expense
Biaya Sumbangan	1.069.338.946	869.706.375	Donation
Tamu dan Souvenir	1.633.873.288	1.334.960.836	Entertainment and Souvenirs
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	3.216.885.349	2.614.100.930	Strengthening implementation of Worship
Biaya Telepon, Telegram	142.771.171	143.278.292	Cost of Telephone, Telegram
Biaya Promosi dan Pengembangan Bisnis	15.668.414.258	6.747.490.839	Bussiness Development Expense
Biaya HUT Bank	1.606.051.842	823.935.203	Bank Anniversary Cost
Biaya Humas dan CSR	13.176.645.781	11.105.025.082	Cost of Public Relation and CSR
Biaya Lain-lain	11.222.312.892	13.343.531.759	Other expense
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>60.390.434.543</b>	<b>39.626.268.488</b>	<b>Sub - Total</b>
Koreksi Negatif :			<b>Negative correction:</b>
Pendapatan Sewa Gedung/ Bangunan	144.983.167	154.204.833	Rental income building
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>144.983.167</b>	<b>154.204.833</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>60.245.451.376</b>	<b>39.472.063.654</b>	<b>Total permanent difference:</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>130.494.286.753</b>	<b>46.300.469.838</b>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>851.528.986.184</b>	<b>743.861.866.578</b>	<b>Estimated of income tax</b>
Pembulatan	851.528.986.000	743.861.866.000	Rounded Income tax expense
Beban Pajak Penghasilan:			
22% x 851.528.986.000	187.336.376.920	--	22% x 851.528.986.000
22% x 743.861.866.000	--	163.649.610.520	22% x 743.861.866.000
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>187.336.376.920</b>	<b>163.649.610.520</b>	<b>Total current taxes</b>
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan			
dibayar dimuka Pasal 25	(168.134.797.331)	(159.840.501.035)	Prepaid taxes Article 25
<b>Kurang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>19.201.579.589</b>	<b>3.809.109.485</b>	<b>Income Tax Payable</b>

Total laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2021 dan 2020.

The Bank's taxable income for the year ended Desember 31, 2021 and 2020 is the basis for preparing annual tax return for 2021 and 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**22. TAXATION (CONTINUED)**

**d. Deferred tax assets**

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>
<b>Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):</b>					
Kerugian penurunan nilai Pinjaman yang diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	10.149.933.014	-	-	10.149.933.014
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	23.821.127.479	1.524.921.596	-	-	25.346.049.075
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	29.209.350.978	199.569.299	797.834.996	-	30.206.755.273
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	17.479.223.959	3.294.699.514	-	-	20.773.923.473
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	4.030.108.304	210.457.107	-	-	4.240.565.411
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>1.422.920.878</b>	<b>75.163.253</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.498.084.131</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>75.962.731.598</b>	<b>15.454.743.783</b>	<b>797.834.996</b>	<b>-</b>	<b>92.215.310.377</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>
<b>Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):</b>					
Kerugian penurunan nilai Pinjaman yang diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	(4.019.371.564)	--	-	4.019.371.564	-
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	29.129.412.959	(1.812.755.926)	-	(3.495.529.554)	23.821.127.479
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	22.343.867.241	1.002.376.525	506.996.412	5.356.110.800	29.209.350.978
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	27.173.493.722	1.603.924.354	-	(11.298.194.117)	17.479.223.959
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	3.855.150.270	637.576.066	-	(462.618.032)	4.030.108.304
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	1.536.127.883	71.128.341	-	(184.335.346)	1.422.920.878
Selisih realisasi imbalan pasca kerja/ Difference in realization of employee benefit	9.451.947.608	-	-	(9.451.947.608)	-
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>89.470.628.119</b>	<b>1.502.249.360</b>	<b>506.996.412</b>	<b>(15.517.142.293)</b>	<b>75.962.731.598</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againsts future taxable income.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**e. Administration**

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**f. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22%. Tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 adalah sebesar 22%. Bank telah membuka pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp10.084.566.249 dimana jumlah sebesar Rp8.160.185.176 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp1.924.081.073 dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Selama tahun 2020, Bank menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Berikut ini Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan serta Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang telah diterbitkan maka:

- Sebesar Rp1.826.551.341 yang sudah Bank setujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan diakui sebagai beban pada tahun buku 2020; sedangkan
- Terhadap sisa yaitu sebesar Rp57.959.184.716 karena Bank belum menyetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan maka Bank mengajukan upaya keberatan sesuai Surat Nomor: R-1013/DIR/OKA/2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan, Surat Nomor: R-1014/DIR/OKA/2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2), dan Surat Nomor : R-1016/DIR/OKA/2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dimana atas besaran dimaksud telah dibukukan oleh Bank sebagai Uang Muka Pajak.
- Selanjutnya atas upaya dimaksud, pada tanggal 24 Desember 2021 pihak DJP Kanwil Pajak Bali telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dengan Nomor : SPUH0004/WJP.17/SPUH/2021 tentang Keberatan Pajak Pertambahan Nilai, Nomor : SPUH0005/WJP.17/SPUH/2021 tentang Keberatan Pajak Penghasilan 4 ayat (2), dan Nomor : SPUH0006/WJP.17/SPUH/2021 tentang Keberatan Pajak Penghasilan Badan dimana maksud dan tujuan surat dimaksud adalah dalam rangka memberikan kesempatan kepada Bank untuk memberi keterangan sebelum keputusan keberatan diterbitkan.

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Rupiah	
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	23.626.601.184
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	2.570.737.606
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	92.638.890
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>26.289.977.680</b>
Mata uang asing	
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	286.475
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	29.075
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>315.550</b>
<b>Jumlah</b>	<b>26.290.293.230</b>

**23. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Rupiah
Accrued Deposit Interest	31.213.544.959	Accrued Deposit Interest
Accrued Saving Interest	2.737.951.132	Accrued Saving Interest
Accrued Other Interest	25.833.334	Accrued Other Interest
<b>Sub Total</b>	<b>33.977.329.425</b>	<b>Sub Total</b>
Foreign Currency		
Accrued Deposit Interest	548.091	Accrued Deposit Interest
Accrued Saving Interest	14.893	Accrued Saving Interest
<b>Sub- Total</b>	<b>562.984</b>	<b>Sub- Total</b>
		<b>Total</b>
	<b>33.977.892.409</b>	

**24. LIABITAS IMBALAN KERJA**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbang jangka panjang, penghargaan masa bakti dan penghargaan masa bakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaris I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaris (BPA) dengan menggunakan metode *projected unit credit* dari laporan aktuaris masing-masing pada tanggal 3 Januari 2022 dan 5 Januari 2021.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiu Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima persen) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Omnibus Law No.11/2020.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post- employee benefit as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaris I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaris (BPA), using the projected unit credit method from the actuarial reports on January 3, 2022 and January 5, 2021, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiu Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri.

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali, 6 (enam) kali dan 7 (Tujuh) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

**Dana Pensiun**

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)**

Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13.5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times, 6 (six) and 7 (seven) times of that last month's employee's salary with tenure of 15 years, 25 years, 30 years and 35 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

**Pension Funds**

**Defined Benefit Pension Programme**

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>
Tingkat Diskonto	7,00%	6,46%
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat Mortalita	1=TMI'2019	1=TMI'2019
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun		
< 30 tahun	6,00%	6,00%
54 - 56 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate

Discount Rate  
Salary Increase Rate  
Basic Pension Per Year  
Mortality Rate  
Resignation Rate  
Age <30  
Age 54 - 56  
Disability Rate

**a. Aset program neto**

Program penghargaan masa bakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan/atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

**a. Program Net Asset**

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>
Nilai Wajar Aset Program	420.875.025.788	405.760.419.039
Nilai Kini Kewajiban	(386.141.372.918)	(358.916.847.514)
<b>Status Pendanaan</b>	<b>34.733.652.870</b>	<b>46.843.571.525</b>

Fair value of asset program  
Present value of benefit obligation  
Funded Status

**b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:**

**b. The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>
Saldo Awal Tahun	405.760.419.039	385.707.956.827
Bunga Atas Imbalan Pasti	26.430.924.576	27.330.037.926
Iuran	12.890.391.692	11.382.324.049
Pembayaran Manfaat	(21.706.485.743)	(20.019.547.195)
Laba / (Rugi) Aktuaria	(2.500.223.776)	1.359.647.432
Pada Aset		
<b>Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program</b>	<b>420.875.025.788</b>	<b>405.760.419.039</b>

Beginning Balance  
Interest on defined benefit  
Contribution  
Benefits paid  
Gain / (Loss)  
on asset actuarial  
Ending Balance for value of  
asset program

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya Jasa Kini	7.719.934.335	7.516.842.638	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(1.047.091.493)	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	9.575.061.725	8.716.996.300	Interest Cost
Pengakuan (Untung) Rugi			Recognition (Gain) Loss
Aktuaria yang di Realisasi	--	(305.797.824)	Actuarial Realized
Hasil Yang Diharapkan Dari			Expected return on
Aset Program	--	--	Plan assets
Bunga Atas Dampak Batas			Interest on upper limit
Atas Dari Aset	--	--	Impact of asset
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b>16.247.904.567</b>	<b>15.928.041.114</b>	<b>Employee benefit expense</b>

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo Awal Tahun	132.769.777.174	125.908.991.097	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	7.719.934.335	7.516.842.638	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(1.047.091.493)	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	9.575.061.725	8.716.996.300	Interest Charges
Pengakuan (Untung) Rugi			Recognition (Gain) Loss
Aktuaria yang di Realisasi	--	(305.797.824)	Actuarial Realized
Pembayaran Manfaat	(15.340.771.388)	(11.371.784.181)	Payment of Benefit
(Keuntungan) Kerugian			(Gain) Loss on
Aktuaria	3.626.522.708	2.304.529.144	Actuarial
<b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>	<b>137.303.433.061</b>	<b>132.769.777.174</b>	<b>Ending Balance Present Value</b>
<b>Imbalan Pasti</b>			<b>Benefit Liability</b>

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Perubahan/ Changes
	Jumlah/ Amount	
7,00%	386.141.372.918	0%
-1%	403.535.779.699	4,50%
+1%	370.827.625.045	-3,97%

31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Perubahan/ Changes
	Jumlah/ Amount	
6,46%	358.916.847.514	0%
-1%	372.916.601.900	3,90%
+1%	346.675.734.550	-3,41%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

The liability for employee benefits consists of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Program Imbalan Kerja	137.303.433.061	132.769.777.174	Employee Benefits Program
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	94.426.924.871	79.451.017.989	Other Long term benefit
<b>Saldo Akhir Nilai Kini</b>			<b>Ending Balance of</b>
<b>Imbalan Pasti</b>	<b>231.730.357.932</b>	<b>212.220.795.162</b>	<b>Defined benefit</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Biaya Karyawan (Catatan 34)	47.579.070.232	42.193.628.230
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas		
Imbalan Kerja - Kerugian		
(Keuntungan) Aktuaria	3.626.522.708	2.304.529.144
<b>Beban Yang Diakui Dalam</b>		
Laporan Laba Rugi dan		
Penghasilan Komprehensif		
Lain	<b>51.205.592.940</b>	<b>44.498.157.374</b>

**Program Imbalan Kerja**

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 3 Januari 2022 dan 5 Januari 2021 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk dana pensiun:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Tingkat Diskonto	7,00%	6,46%
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat Mortalita	1=TMI'2019	1=TMI'2019
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate

**a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	231.730.357.932	212.220.795.162
Nilai Wajar Aset Program	--	--
<b>Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>231.730.357.932</b>	<b>212.220.795.162</b>

**b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Biaya Jasa Kini	7.719.934.335	7.211.044.814
Biaya Jasa Lalu	(1.047.091.493)	--
Biaya Bunga	9.575.061.725	8.716.996.300
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>16.247.904.567</b>	<b>15.928.041.114</b>
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	--	--
Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.626.522.708	2.304.529.144
	<b>3.626.522.708</b>	<b>2.304.529.144</b>

**c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Saldo Awal Tahun	132.769.777.174	125.908.991.097
Penambahan Tahun Berjalan	16.247.904.567	15.928.041.114
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.626.522.708	2.304.529.144
Pembayaran Manfaat	(15.340.771.388)	(11.371.784.181)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>137.303.433.061</b>	<b>132.769.777.174</b>

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)**

Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income based on account classification are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya Karyawan (Catatan 34)	47.579.070.232	42.193.628.230	Employee Costs (Note 34)
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas			Remeasurement of liability for Employee Benefit - Actuarial (Gain) Loss
Imbalan Kerja - Kerugian			Expense Recognized in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(Keuntungan) Aktuaria	3.626.522.708	2.304.529.144	
<b>Beban Yang Diakui Dalam</b>			
Laporan Laba Rugi dan			
Penghasilan Komprehensif			
Lain	<b>51.205.592.940</b>	<b>44.498.157.374</b>	

**Employee Benefits Program**

The rewards program is calculated in accordance with Labor Law No. 13, 2003. Included in the program is THT.

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of January 3, 2022 and January 5, 2021 respectively for the years ended December 31, 2021 and 2020 for pension funds:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	7,00%	6,46%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	Annual pension Based salary increase rates per year
Tingkat Mortalita	1=TMI'2019	1=TMI'2019	Mortality Rate
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years	Retirement Age
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Disability Rate

**a. The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Nilai Kini Kewajiban	212.220.795.162	Present Value of Benefit Obligation
Imbalan Kerja	--	Fair Value of Asset Program
<b>Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>212.220.795.162</b>	Liability Recognized in the Statement of Financial Position

**b. Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya Jasa Kini	7.719.934.335	7.211.044.814	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(1.047.091.493)	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	9.575.061.725	8.716.996.300	Interest Cost
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>16.247.904.567</b>	<b>15.928.041.114</b>	Expenses Recognized in the Profit or Loss Statements
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	--	--	Remeasurement of the net Liability for employee benefits - Net
Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.626.522.708	2.304.529.144	Actuarial (Gain)/Loss Recognized in other Comprehensive Income
	<b>3.626.522.708</b>	<b>2.304.529.144</b>	Comprehensive Income

**c. The allowance changes are as follows:**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo Awal Tahun	132.769.777.174	125.908.991.097	Begginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	16.247.904.567	15.928.041.114	Addition during the year
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.626.522.708	2.304.529.144	Amount recognized in other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(15.340.771.388)	(11.371.784.181)	Payment Benefit
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>137.303.433.061</b>	<b>132.769.777.174</b>	Ending Balance of Current cost Defined Benefits

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Program Imbalan Kerja (Lanjutan)

- d. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya Jasa Kini	6.010.502.711	6.440.854.287	Current Service Cost
Biaya Bunga	3.325.360.175	4.673.790.748	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian			Actuarial Gain/Loss
Aktuaria atas Imbalan Kerja			Other Long Term Employee Benefit
Jangka Panjang Lain	21.995.302.779	15.150.942.081	
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>31.331.165.665</b>	<b>26.265.587.116</b>	<b>Expenses recognized in the Income Statements</b>
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	--	--	Actuarial Gain/Loss
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>31.331.165.665</b>	<b>26.265.587.116</b>	<b>Expenses recognized in the Income Statements and Comprehensive Income Other</b>

- e. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo Awal Tahun	79.451.017.989	72.160.452.743	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	9.335.862.886	11.114.645.035	Addition during the year
Kerugian (Keuntungan)			Net Actuarial Losses (Gain)
Aktuaria yang diakui			Recognized during the Year
Tahun Berjalan	21.995.302.779	15.150.942.081	
Pembayaran Manfaat	(16.355.258.783)	(18.975.021.870)	Payment Benefit
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>94.426.924.871</b>	<b>79.451.017.989</b>	<b>Ending Balance of present value of defined benefit</b>

**25. LIABILITAS SEWA**

**25. LEASE LIABILITIES**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kendaraan	5.410.824.227	7.010.575.886	Vehicles
Mesin ATM	10.973.833.693	5.552.190.650	Machine ATM
<b>Hardware</b>	<b>635.118.190</b>	<b>1.200.654.185</b>	<b>Hardware</b>
Bangunan	12.513.001	15.976.448	<b>Buildings</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.032.289.111</b>	<b>13.779.397.169</b>	<b>Total</b>

**26. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**26. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jasa Produksi dan Tantiem	115.209.313.976	108.277.852.179	Production Service Bonus and Tantiem
Penghargaan Direksi	19.220.357.317	18.263.734.103	Service Gratuity for the Directors
Rupa-rupa Kewajiban	16.716.188.728	8.957.623.268	Other Liabilities
Penghargaan Dewan Komisaris	6.864.413.328	6.522.762.179	Service gratuity for Board of Commissioners
Estimasi Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	6.757.285.895	6.292.276.381	Estimated losses on transactions of Administration Account
Penangguhan Remunerasi Pengurus dan karyawan	4.551.098.751	4.113.360.819	Deferral of Management Remuneration and employee Fees
Provisi Bank Garansi			Advance Bank Guarantee
Diterima Di Muka	1.336.708.716	1.166.405.074	
Titipan Pembayaran Lainnya	394.564.308	591.369.627	Other Payment Deposit
Titipan Pajak Dan Retribusi Daerah	327.463.716	418.603.966	Deposit of Local Taxes and Retribution
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	120.610.090	159.836.503	Deferred interest income for loans
Lainnya	1.093.127.246	1.193.446.239	Others
<b>Jumlah</b>	<b>172.591.132.071</b>	<b>155.957.270.338</b>	<b>Total</b>

Lainnya terdiri dari dana titipan, setoran jaminan safe deposit box, dan setoran jaminan bank garansi lainnya.

Cadangan kerugian ekspektasi atas transaksi rekening administratif adalah sebagai

Others consist of deposit funds, safe deposit box guarantees, and other bank guarantees.

Expected credit losses on transactions of administration account are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	6.292.276.381	--	Balance, beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	7.663.711.019	Effect on initial implementation SFAS 71
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	465.009.514	(1.371.434.638)	Provision (recovery) during the year
<b>Jumlah</b>	<b>6.757.285.895</b>	<b>6.292.276.381</b>	<b>Balance, end of period</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	644.912	644.912.000.000	34,65%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	174.476	174.476.000.000	9,37%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	800.617	800.617.000.000	43,02%
- Buleleng	59.443	59.443.000.000	3,19%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	1,99%
- Karangasem	40.300	40.300.000.000	2,17%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,66%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,69%
- Gianyar	28.604	28.604.000.000	1,54%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,73%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.861.250</b>	<b>1.861.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>		
	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	614.912	614.912.000.000	33,73%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	174.476	174.476.000.000	9,57%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	800.617	800.617.000.000	43,91%
- Buleleng	52.243	52.243.000.000	2,87%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	2,03%
- Karangasem	39.550	39.550.000.000	2,17%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,69%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,72%
- Gianyar	28.604	28.604.000.000	1,57%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,74%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.823.300</b>	<b>1.823.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan akta No. 63 tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Bali sebanyak 30.000 (tiga puluh ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 644.912 (enam ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus dua belas) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya Rp644.912.000.000 (enam ratus empat puluh empat puluh empat miliar sembilan ratus dua belas juta rupiah), dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU 0097119.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 3 Juni 2021.

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 40.300 (empat puluh ribu tiga ratus) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.300.000.000 (empat puluh miliar tiga ratus juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0147273.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris I Made Widiada, S.H., di Bali disetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng sebanyak 7.200 (tujuh ribu dua ratus) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp7.200.000.000 (tujuh miliar dua ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 59.443 (lima puluh sembilan empat ratus empat puluh tiga) lembar saham atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.443.000.000 (lima puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh tiga ratus juta rupiah) sehingga untuk selanjutnya jumlah keseluruhan modal yang telah disetor oleh para pemegang saham kedalam perseroan adalah sebanyak 1.861.250 (satu juta delapan ratus enam puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham, atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.861.250.000.000 (satu triliun delapan ratus enam puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0232127.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan dan dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**27. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2021 and 2020, the shareholders composition are as follow:

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	644.912	644.912.000.000	34,65%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	174.476	174.476.000.000	9,37%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	800.617	800.617.000.000	43,02%
- Buleleng	59.443	59.443.000.000	3,19%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	1,99%
- Karangasem	40.300	40.300.000.000	2,17%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,66%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,69%
- Gianyar	28.604	28.604.000.000	1,54%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,73%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.861.250</b>	<b>1.861.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>		
	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>
Pemerintah Provinsi Bali / <i>Province of Bali</i>	614.912	614.912.000.000	33,73%
Pemerintah Kota Denpasar / <i>Denpasar City Government</i>	174.476	174.476.000.000	9,57%
Pemerintah Kabupaten / <i>Regencies Government</i>			
- Badung	800.617	800.617.000.000	43,91%
- Buleleng	52.243	52.243.000.000	2,87%
- Jembrana	37.092	37.092.000.000	2,03%
- Karangasem	39.550	39.550.000.000	2,17%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,69%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,72%
- Gianyar	28.604	28.604.000.000	1,57%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,74%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.823.300</b>	<b>1.823.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Based on deed No. 63 dated May 28, 2021 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali it was approved to increase the paid-up capital by the Bali Provincial Government as much as 30,000 (thirty thousand) shares or a nominal value of Rp30,000,000,000 (thirty billion rupiah) so that it is now a 644,912 (six hundred forty-four thousand nine hundred and twelve) shares or a total nominal value of Rp644,912,000,000 (six hundred forty-four billion nine hundred and twelve million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU 0097119.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 3, 2021.

Based on deed No. 26 dated August 30, 2021 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali it was approved to increase the paid-up capital by the Karangasem Regency Government of 750 (seven hundred fifty) shares or a nominal value of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah) so that now to 40,300 (forty thousand three hundred) shares or a total nominal value of Rp40,300,000,000 (forty billion three hundred million rupiah) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights. Based on Letter No. AHU-0147273.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 31, 2021.

Based on deed No. 54 dated December 27, 2021 by Notary I Made Widiada, S.H., in Bali it was approved by the Buleleng Regency Government for additional paid-in capital of 7,200 (seven thousand two hundred) shares or a nominal value of Rp. 7,200,000,000 (seven billion two hundred million rupiah) so that now there are 59,443 (fifty nine four hundred forty three) shares or a total nominal value of Rp59,443,000,000 (fifty nine billion four hundred forty three million rupiah)so that henceforth the total amount of paid-up capital by the shareholders into the company is 1,861,250 (one million eight hundred sixty one thousand two hundred fifty) shares, or a total nominal value of Rp1,861,250,000,000 (one trillion eight hundred sixty one billion two hundred fifty million rupiah) and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0232127.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 29, 2021.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Financial Services Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selama tahun 2021 dan 2020, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*During the years 2021 and 2020, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Share Capital	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	--	30.000.000.000	(30.000.000.000)	--
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Karangasem	--	750.000.000	(750.000.000)	--
- Buleleng	312.707	7.200.000.000	(7.200.000.000)	312.707
- Klungkung	200.202	--	--	200.202
- Gianyar	458.456	--	--	458.456
- Jembrana	642.847	--	--	642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.340.338</b>	<b>37.950.000.000</b>	<b>(37.950.000.000)</b>	<b>2.340.338</b>

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Share Capital	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Buleleng	312.707	--	--	312.707
- Klungkung	200.202	--	--	200.202
- Gianyar	458.456	1.000.000.000	(1.000.000.000)	458.456
- Jembrana	642.847	--	--	642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.340.338</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(1.000.000.000)</b>	<b>2.002.340.338</b>

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Otoritas Jasa Keuangan.

*The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Financial Services Authority.*

**29. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Penggunaan laba bersih tahun 2020 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Februari 2021, Notaris I Made Widiada, S.H.

**29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Distribution of net income on 2020 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.12 dated February 5, 2021, Notary I Made Widiada, S.H.*

Penggunaan laba bersih tahun 2019 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 6 tanggal 11 Maret 2020, Notaris I Made Widiada, S.H.

*Distribution of net income on 2019 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.6 dated March 11, 2020, Notary I Made Widiada, S.H.*

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2020 dan 2019 ditetapkan sebagai berikut :

*Based on the above Shareholder Annual General Minutes of Meeting, the distribution of income in 2020 and 2019, were as follows :*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dividen	469.638.876.925	512.872.646.166	Dividends
Cadangan Umum	52.182.097.436	56.985.849.574	General reserve
<b>Jumlah</b>	<b>521.820.974.361</b>	<b>569.858.495.740</b>	<b>Total</b>

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

*The amount of dividends declared for each period are as follows:*

Periode	Jumlah / Total	Per Saham / Per Share	Period
Distribusi pada tahun 2021 untuk laba tahun 2020	469.638.876.925	252.324	<i>Distribution in 2021 for profit 2020</i>
Distribusi pada tahun 2020 untuk laba tahun 2019	512.872.646.166	281.288	<i>Distribution in 2020 for profit 2019</i>

Jasa produksi dan beban *corporate social responsibility* dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

*Employee bonus and corporate social responsibility expenses are recorded as expense in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Pinjaman yang diberikan	2.158.183.814.771	2.230.355.160.112	Loans
Efek - efek	284.091.995.759	236.165.595.278	Marketable Securities
Penempatan Pada Bank Lain	17.360.439.861	69.750.378.185	Placements with Other Bank
Penempatan Pada Bank Indonesia	6.844.214.565	2.400.126.008	Placements with Bank Indonesia
Jumlah	<b>2.466.480.464.956</b>	<b>2.538.671.259.583</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN BUNGA**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Simpanan dari Nasabah			Deposits from customers
Deposito Berjangka	578.634.222.271	567.905.803.415	Time deposits
Tabungan	160.850.164.019	183.537.601.119	Savings account
Giro	47.225.510.795	55.929.981.017	Current accounts
Negotiable Certificate of Deposit	2.427.819.800	--	Negotiable Certificate of Deposit
Premi Asuransi Untuk			Insurance Premium for
Program Penjaminan Dana	47.265.208.472	44.559.288.025	Premium on Deposit Insurance
Nasabah	40.967.663.406	33.427.428.129	The Customer
Penjaminan			Guarantee
Simpanan Dari Bank Lain	25.590.929.052	21.423.982.445	Deposits from Another Bank
Pinjaman Yang Diterima	2.398.959.843	2.610.671.422	Borrowings
Call Money dan Repo	4.750.491.686	2.419.640.278	Call Money and Repo
Pinjaman yang diberikan	744.737.217	946.321.146	Loans
Beban Bunga SGU	1.822.360.298	1.768.175.456	Interest Expense SGU
Jumlah	<b>912.678.066.859</b>	<b>914.528.892.452</b>	<b>Total</b>

**32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
<b>Pendapatan Operasional</b>			<b>Operating Income</b>
Administrasi	51.070.877.451	41.275.378.754	Administration
Penerimaan Kembali Kredit			Recovery of Account
Hapus Buku	22.555.798.679	13.176.311.593	Written-off
Fee	21.519.084.316	20.963.661.336	Fees
Denda Kredit	8.733.182.728	5.823.539.364	Loan Penalties
Tata Usaha Kredit	5.102.191.000	2.992.480.005	Loan Administration
Tabungan Pasif dan Tutup	577.787.724	543.978.605	Savings Passive and Closed
Valuta Asing	300.919.673	670.666.038	Foreign Exchange Gain
Safe Deposit Box	79.862.900	76.680.000	Safe Deposit Box
Sub - Jumlah	<b>109.939.704.471</b>	<b>85.522.695.695</b>	Sub - Total
Pendapatan Provisi dan Komisi			Provision Income and Commissions
Jasa Bank	5.839.344.086	6.771.426.205	Bank Services
Lainnya	--	83.333.328	Others
Sub - Jumlah	<b>5.839.344.086</b>	<b>6.854.759.533</b>	Sub - Total
Lain-lain	1.056.463.668	882.493.020	Others
Jumlah	<b>116.835.512.225</b>	<b>93.259.948.248</b>	<b>Total</b>

**33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Pinjaman yang Diberikan	134.269.390.628	223.220.663.163	Loans
Penempatan pada Bank-bank Lain	(849.615.600)	(6.000.366.250)	Placements with Other Banks
Efek-efek	(179.201.350)	(763.283.201)	Securities
Giro pada Bank Lain	19.870.538	(244.309.793)	Current Accounts with Other Banks
Jumlah	<b>133.260.444.216</b>	<b>216.212.703.919</b>	<b>Total</b>

**34. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Gaji, Upah dan Honorarium	205.753.550.310	209.544.668.800	Salaries, Wages and Honorarium
Tunjangan dan Insentif	120.228.813.131	131.660.489.948	Benefits and Incentives
Jasa Produksi dan Tantiem	113.949.261.239	108.277.852.180	Production Services and Tantiem
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 24)	47.579.070.232	42.193.628.230	Post-Employment Benefits (Note 24)
Makan dan Lembur	27.065.501.679	29.025.751.049	Meal and Overtime
Pendidikan dan Latihan	8.194.406.743	8.902.155.029	Education and Training
Representasi dan Penghargaan	1.298.274.364	3.221.383.668	Representation and Service Awards
Lain-lain	1.926.990.353	1.192.563.931	Others
Jumlah	<b>525.995.868.051</b>	<b>534.018.492.835</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN (LANJUTAN)**

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp57.996.015.473 dan Rp56.569.196.397 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

**34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounted to Rp57,996,015,473 and Rp56,569,196,397 respectively, with details as follows:

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	<b>Jumlah Anggota/ Total Members</b>	<b>Gaji/ Salary</b>	<b>Tunjangan/ Benefit</b>	<b>Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Direksi/ Directors	5	5.292.000.000	7.532.322.171	12.831.652.819	25.655.974.990
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	5	2.815.200.000	3.588.269.315	6.422.955.724	12.826.425.039
Pejabat eksekutif / Executive officers	25	2.107.260.334	10.478.981.787	5.680.518.435	18.266.760.556
Komite Audit/ Audit Committe	2	353.000.000	34.044.523	160.000.000	547.044.523
Pemantau Risiko/ Risk Monitoring	2	353.000.000	32.143.103	91.250.000	476.393.103
Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination	1	176.500.000	12.751.262	34.166.000	223.417.262
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>11.096.960.334</b>	<b>21.678.512.161</b>	<b>25.220.542.978</b>	<b>57.996.015.473</b>

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

	<b>Jumlah Anggota/ Total Members</b>	<b>Gaji/ Salary</b>	<b>Tunjangan/ Benefit</b>	<b>Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Direksi/ Directors	5	5.292.000.000	7.637.420.370	13.225.020.650	26.154.441.020
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	5	2.815.200.000	2.858.623.000	5.013.858.251	10.687.681.251
Pejabat eksekutif / Executive officers	24	1.984.129.000	10.177.359.092	6.870.195.038	19.031.683.130
Komite Audit/ Audit Committe	2	276.000.000	31.675.418	109.825.000	417.500.418
Pemantau Risiko/ Risk Monitoring	1	161.000.000	17.481.923	52.229.167	230.711.090
Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination	1	46.000.000	1.179.488	-	47.179.488
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>10.574.329.000</b>	<b>20.723.739.291</b>	<b>25.271.128.106</b>	<b>56.569.196.397</b>

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Outsourcing	42.385.911.046	36.779.926.728	Outsourcing
Otomasi	40.895.780.364	35.332.872.321	Automation
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	22.590.497.253	20.240.744.577	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Tamu, Souvenir, Sumbangan	20.183.544.191	18.744.837.412	Guest, Souvenirs, Donation
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 15)	18.600.836.031	16.914.668.529	Amortization of Right-of-Use Assets (Note 15)
Pemeliharaan dan Perbaikan	15.521.834.274	12.829.219.300	Maintenance and Repairs
Rumah Tangga Kantor dan Lainnya	13.862.245.110	12.966.628.201	Households Office and Others
Biaya Iuran OJK	12.403.349.222	12.085.637.649	OJK Fee Expenses
Biaya CSR	12.153.335.766	10.319.707.166	CSR Expenses
Listrik, Air dan Telepon	9.681.261.199	8.959.580.852	Electrical, Water and Telephone
Iklan dan Promosi	9.016.228.334	8.615.053.192	Advertising and Promotion
Ongkos Bank	7.266.380.092	8.599.684.822	Bank Charges
Premi Asuransi	5.850.539.632	5.281.843.933	Insurance Premium
Perjalanan Dinas	5.144.950.960	4.635.488.059	Official Duty
Jasa Profesional	4.362.824.902	3.056.898.447	Professional Fee
Sewa	3.849.603.380	4.798.767.998	Rent Expenses
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	3.617.642.805	4.952.810.316	Amortization of Intangible Assets (Note 14)
Rapat	2.845.638.585	2.575.310.003	Meeting
Keamanan	1.714.972.900	1.336.235.000	Security
Pajak	451.046.349	360.601.849	Taxes
Denda dan Sanksi	50.200.000	791.000.000	Penalty
Lain-lain	10.461.340.316	6.777.845.415	Others
<b>Jumlah</b>	<b>262.909.962.711</b>	<b>236.955.361.768</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

**36. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
<b>Pendapatan Non - Operasional</b>			<b>Non Operating Income</b>
Selisih Kurs	481.384.226	685.722.710	Foreign Exchange Difference
Sewa	144.983.167	154.204.833	Rent
Laba Penjualan Inventaris Kantor (Catatan 13)	--	13.680.000	Gain from Sale of Office Equipment (Note 13)
Lain-lain	2.751.665.836	3.447.077.008	Others
Sub - Jumlah	<u>3.378.033.229</u>	<u>4.300.684.551</u>	Sub - Total
<b>Beban Non - Operasional</b>			<b>Non - operating expense</b>
Penyisihan kerugian uang muka pajak	(11.591.836.943)	--	Provision loss of tax advances
Pemanfaatan Pelaksanaan Ibadah	(3.216.885.349)	(2.614.100.930)	strengthening Implementation of Worship
Duka	(768.305.100)	(576.121.592)	Grief
Kerugian Penghapusan Inventaris Kantor (Catatan 13)	(306.858.197)	--	Loss from Sale of Office Equipment (Note 13)
Lain-lain	(6.488.931.485)	(9.754.830.205)	Others
Sub - Jumlah	<u>(22.372.817.074)</u>	<u>(12.945.052.727)</u>	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>(18.994.783.845)</u></b>	<b><u>(8.644.368.176)</u></b>	<b>Total</b>

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitment Liabilities</b>
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan	416.502.086.121	696.803.694.415	Credit Facilities to Debtors that have not Been Used
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>416.502.086.121</u></b>	<b><u>696.803.694.415</u></b>	<b>Total Commitments</b>
<b>Komitmen - Bersih</b>			<b>Liability - Net</b>
<b>Kontinjenji</b>			<b>Contingencies</b>
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	491.015.549.798	190.090.060.805	Interest Income in Settlement
Tagihan Kontinjenji Bank Garansi yang Diterima	--	69.750.000	Contingencies Receivable Bank Guarantee Received
Sub - Jumlah	<b><u>491.015.549.798</u></b>	<b><u>190.159.810.805</u></b>	<b>Sub - Total</b>
Liabilitas Kontinjenji Bank Garansi yang Diterbitkan	(337.273.766.974)	(246.423.554.896)	Contingencies Liabilities Bank Guarantee Issued
Sub - Jumlah	<b><u>(337.273.766.974)</u></b>	<b><u>(246.423.554.896)</u></b>	<b>Sub - Total</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>Total Contingencies</b>
Kontinjenji - Bersih	<b><u>153.741.782.824</u></b>	<b><u>(56.263.744.091)</u></b>	<b>Liability - Net</b>

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**38. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak - pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enter into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Sifat dari Transaksi / Nature of Transactions</b>
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali / Government of Province, Municipal and Regency in Bali	Pemegang Saham / Shareholders	Simpanan / Deposits
Manajemen Kunci / Key Management	Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif / Commissioners, Directors and Executive Officers	Pinjaman yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits
Perusahaan yang Dimiliki oleh Pemegang Saham / Ownership of Shareholders	Pengendalian Bersama oleh Pemegang Saham / Joint Control by the Shareholders	Pinjaman yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits
Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:		In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:
<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
<b>Pinjaman yang diberikan</b>		<b>Loans</b>
Keluarga Direksi dan Karyawan Kunci	25.425.181.563	30.074.547.723
Komisaris	1.673.876.224	2.490.893.549
Lainnya	2.525.485.160	1.803.079.473
Jumlah Pinjaman yang diberikan	<u>29.624.542.947</u>	<u>34.368.520.745</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,10%	0,13%
<b>Simpanan dari Nasabah</b>		<b>Deposits from Customers</b>
Giro	878.154.453.104	404.675.903.984
Tabungan	33.707.869.301	63.244.140.924
Deposito	20.882.117.715	19.496.617.715
Jumlah Simpanan dari Nasabah	<u>932.744.440.120</u>	<u>487.416.662.623</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	3,64%	2,13%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	
Bonus dan Penghargaan	25.220.542.978
Tunjangan	21.678.512.161
Gaji	11.096.960.334
Jumlah Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	57.996.015.473
Persentase Terhadap Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	0,11%

**38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
	25.271.128.106
	20.723.739.291
	10.574.329.000
	56.569.196.397
	0,11%

**Compensation of Key  
Management Personnel**  
Bonuses and Service Gratuity  
Benefits  
Salaries  
**Total Compensation of Key  
Management Personnel**  
**Percentage of Compensation of  
Key Management  
Personnel**

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personel manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personel manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas					Cash
Kas Harian Teller	69.700	993.399.250	16.598	233.201.900	Teller daily cash
Giro pada					Current Accounts with
Bank Indonesia	51.500	734.003.750	51.500	723.575.000	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	1.516.690	21.616.618.239	1.229.146	17.269.504.110	Current Accounts with Other Bank
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
Giro	5.132	73.147.678	83.896	1.178.743.156	Current Account
Tabungan	66.784	951.840.528	23.420	329.045.942	Savings
Simpanan Berjangka	60.500	862.276.250	130.438	1.832.653.900	Term Deposits
Rupa-rupa Liabilitas	8.028	114.424.914	8.085	113.211.107	Other Liabilities
Rekening Perantara Valuta	1.496.231	21.325.029.334	1.050.450	14.758.815.756	Currency intermediary Account

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES**

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Measured at amortised cost</b>
Kas	944.904.107.255	944.904.107.255	545.099.263.215	545.099.263.215	Cash
Giro pada Bank					Current Account with
Indonesia	1.007.684.924.246	1.007.684.924.246	647.737.936.746	647.737.936.746	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain bersih	41.974.290.443	41.974.290.443	45.704.735.039	45.704.735.039	Current Account with Other Bank Net
Penempatan pada					Placement with
Bank Indonesia dan Bank Lain Bersih	1.314.048.637.707	1.314.048.637.707	1.607.687.379.744	1.607.687.379.744	Bank Indonesia and Other Bank net
Penyertaan Saham Bersih	425.000.000	425.000.000	425.000.000	425.000.000	Invesment in Share Net
Pinjaman yang					
Diberikan-Bersih	18.800.307.621.252	18.800.307.621.252	18.186.547.971.433	18.186.547.971.433	Loans - Net
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	4.342.390.270.118	4.342.390.270.118	3.015.432.992.878	3.015.432.992.878	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek - Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	248.761.278.698	248.761.278.698	--	--	Marketable Securities sold under repurchased agreement
Aset Lain-lain	218.998.280.962	218.998.280.962	168.470.342.251	168.470.342.251	Other Assets
Efek-efek	1.772.147.032.847	1.772.147.032.847	1.683.221.015.965	1.683.221.015.965	Securities
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>28.691.641.443.528</b>	<b>28.691.641.443.528</b>	<b>25.900.326.637.271</b>	<b>25.900.326.637.271</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)**

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (CONTINUED)**

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		<i>Financial Liabilities</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Likabilitas Keuangan</b>					
Liabilitas					<i>Liabilities Due</i>
Segera	150.198.010.131	150.198.010.131	142.469.282.265	142.469.282.265	<i>Immediately</i>
Simpanan dari Nasabah	23.377.091.736.923	23.377.091.736.923	21.451.014.236.194	21.451.014.236.194	<i>Deposit from Customers</i>
Simpanan dari Bank Lain	1.293.107.274.941	1.293.107.274.941	834.598.952.689	834.598.952.689	<i>Deposit from Other Banks</i>
Liabilitas Efek-efek yang Dijual dengan Janji					<i>Liabilities Securities Sold Under Repurchase Agreement</i>
Dibeli Kembali	241.406.093.556	241.406.093.556	--	--	
Pinjaman yang Diterima	37.528.510.397	37.528.510.397	38.222.197.291	38.222.197.291	<i>Borrowings Total Financial Liabilities</i>
Jumlah Likabilitas Keuangan	<b>25.099.331.625.948</b>	<b>25.099.331.625.948</b>	<b>22.466.304.668.439</b>	<b>22.466.304.668.439</b>	

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Estimasi nilai wajar Pinjaman yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Pinjaman yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

*The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:*

*Financial Assets*

*The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.*

*The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of December 31, 2021 and 2020.*

*The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected future cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.*

*Financial Liabilities*

*The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.*

*The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of collection.*

*Fair value measurement recognized in the statement of financial position:*

- *The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.*
- *The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g., price-derived).*
- *The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).*

**41. INFORMASI SEGMENT**

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

**41. SEGMENT INFORMATION**

*The Bank reported geographical segment as its primary segment information.*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			<i>Interest Income</i>
	Bali/ Bali	Mataram/ Mataram	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	2.366.823	79.657	2.466.480	<i>Interest Income</i>
Beban Bunga	(907.233)	(5.445)	(912.678)	<i>Interest Expenses</i>
Pendapatan Bunga - Bersih	1.479.590	74.212	1.553.802	<i>Interest Income - Net</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	113.790	3.045	116.835	<i>Other Operating Income</i>
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(515.968)	(10.027)	(525.996)	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Umum dan Administrasi	(259.358)	(3.552)	(262.910)	<i>General and Administrative</i>
Beban Modifikasi	(7.977)	-	(7.977)	<i>Modification Expense</i>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(131.548)	(2.178)	(133.725)	<i>Allowance for Impairment Losses on Financial and Operating Income</i>
Laba Operasional	678.530	61.499	740.029	<i>Net Profit</i>
Laba Bersih	487.859	61.294	549.153	
Jumlah Aset	28.224.077	686.896	28.910.973	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	25.443.481	148.150	25.591.631	<i>Total Liabilities</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)**

**41. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Bali/ Mataram/	Jumlah/ Total	
	Bali	Mataram	Total	
Pendapatan Bunga	2.487.724	50.947	2.538.671	Interest Income
Beban Bunga	(882.458)	(32.070)	(914.528)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	1.605.267	18.876	1.624.143	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	92.186	1.073	93.259	Other Operating Income
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(524.682)	(9.336)	(534.018)	Salaries and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	(233.435)	(3.520)	(236.955)	General and Administrative
Beban Modifikasi	(25.381)	-	(25.381)	Modification Expense
Pembentukan Cadangan Kerugian				Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(214.859)	18	(214.841)	Losses on Financial and
Laba Operasional	699.094	7.111	706.205	Operating Income
Laba Bersih	514.799	7.021	521.820	Net Profit
Jumlah Aset	25.635.299	474.066	26.109.365	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.784.888	119.770	22.904.658	Total Liabilities

**42. RISIKO KREDIT**

**42. CREDIT RISK**

Dalam mengelola risiko kredit, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures (SOP)* terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit;
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem *database* yang kuat.

Sejalan dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara objektif dan memberikan *rating* kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif dan produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan penggunaan *Credit Scoring* dan *Credit Reviewer*.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan (NPL)*, kecukupan agunan dan pertumbuhan Pinjaman yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio treasury* dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

To manage credit risk, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile;
- The planning and setting of the policies required to safeguard credit risk in accordance with Risk Appetite Bank, among others, authorization to credit officials, and
- Establish strong database system.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan are classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measure credit risk arising from the existing portfolios quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portfolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the Internal Credit Risk Rating model to analyze the business and financial risk of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank also use Credit Risk Capital Allocation and Pricing in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer and productive loans, the Bank use the Internal Credit Scoring model to analyze and calculate the credit risk for consumer.

To implement a healthy credit granting process, the Bank apply the Four Eyes Principle (credit decision-making by two person or more) at each branch office by using Credit Scoring and Credit Reviewer.

Credit risk are:

- a. Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

*The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2021 and 2020:*

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Ratio NPL - Bruto	2,42%	2,61%	NPL Ratio - Gross
Ratio NPL - Bersih	0,13%	0,06%	NPL Ratio - Net
Ratio Kualitas Aset Produktif	1,69%	1,89%	Asset Quality Earning Ratio

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

*Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.*

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

*The Bank credit risk management system has been standarized in the Bank's Guidelines (PP) and reviewed periodically.*

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

*(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, are as follows:*

<b>Keterangan</b>	<b>Eksposur maksimum / Maximum exposure</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	<b>Description</b>
Pinjaman yang Diberikan	18.800.307.621.252	18.186.547.971.433	Loans
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji			Marketable Securities Purchased
Dijual Kembali	4.342.390.270.118	3.015.432.992.878	Under Resale Agreement
Efek-efek yang Dijual dengan Janji			Marketable Securities Sold
Dibeli Kembali	248.761.278.698	--	Under Repurchased Agreement
Giro Pada			Current Account with
Bank Indonesia	1.007.684.924.246	647.737.936.746	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
dan Bank Lain	1.314.048.637.707	1.607.687.379.744	and Other Bank
Giro Pada Bank Lain	41.974.290.443	45.690.795.282	Current Account with Other Bank
Efek-efek	1.772.147.032.847	1.683.221.015.965	Securities
Penyertaan Saham	425.000.000	425.000.000	Invesment in Shares
<b>Jumlah</b>	<b>27.527.739.055.311</b>	<b>25.186.743.092.048</b>	<b>Total</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:*

<b>Keterangan</b>	<b>Eksposur maksimum / Maximum exposure</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	<b>Description</b>
Garansi yang Diterbitkan	337.273.766.974	246.423.554.896	Warranty Issued
Fasilitas Kredit Kepada Debitur			Credit Facilities to Debtors that Have
yang Belum Digunakan	(416.502.086.121)	(696.803.694.415)	not Been Used
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>(79.228.319.147)</b>	<b>(450.380.139.519)</b>	<b>Total - Net</b>

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

*The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows :*

- a. *Physical Collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b. *Financial Collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c. Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

- a. *Physical Collateral*, such as land and buildings.
- b. *Financial Collateral*, such as third party funds (savings, current accounts and time deposits), securities, etc.
- c. Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

*The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.*

Untuk segmen kredit komersial, sesuai dengan ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksaasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

*For commercial loans segment, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particular for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.*

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

*In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out) can be ascertained.*

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyarikatan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

*The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

Saat ini Bank sedang mengembangkan dan melengkapi lebih lanjut internal rating dan internal scoring yang ada agar sejalan dengan Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), yaitu dengan mengembangkan Basel II Risk Parameter model Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure At Default (EAD) untuk segmen Wholesale, Retail dan Consumer. Hal ini juga dalam rangka mempersiapkan komponen-komponen model untuk perhitungan Expected Credit Loss yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit oleh rekanan

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit (Continued)

The Bank is currently developing and further complementing internal rating and internal scoring to align with the Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), namely by developing the Basel II Risk Parameters Probability of Default (PD) model, Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD) Exposure for Wholesale, Retail and Consumer segments. This is also in order to prepare the components of the model for the calculation of Expected Credit Loss needed for the application of CKPN calculations based on IFRS 9 (SFAS 71).

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure by counter parties

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	1.007.684.924.246	--	--	--	1.007.684.924.246
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	--	--	42.008.100.738	--	42.008.100.738
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	499.921.141.462	--	814.679.130.645	--	1.314.600.272.108
Efek-efek / Marketable Securities	1.584.721.619.497	--	188.000.000.000	--	1.772.721.619.497
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	4.342.390.270.118	--	--	--	4.342.390.270.118
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/ Marketable Securities Sold Under Agreement to Purchase	248.761.278.698	--	--	--	248.761.278.698
Pinjaman yang Diberikan/ Loans	218.077.342.000	17.912.787.555.558	73.252.754.146	3.481.041.668	1.592.871.113.463
Penyertaan Saham/ Invesment in Shares	--	--	500.000.000	--	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(328.504.652)	(684.714.103.533)	(2.532.828.507)	(1.270.476.169)	(312.551.304.067)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>7.901.228.071.369</b>	<b>17.228.073.452.025</b>	<b>71.219.925.639</b>	<b>1.046.897.796.882</b>	<b>1.280.319.809.396</b>
					<b>27.527.739.055.311</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	647.737.936.746	--	--	--	647.737.936.746
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	--	--	45.704.735.039	--	45.704.735.039
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	146.963.265.306	--	1.462.125.364.438	--	1.609.088.629.744
Efek-efek / Marketable Securities	1.433.974.804.105	--	250.000.000.000	--	1.683.974.804.105
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	3.015.432.992.878	--	--	--	3.015.432.992.878
Pinjaman yang diberikan/ Loans	13.950.127.480	17.231.803.176.006	256.395.492.484	5.376.137.482	1.615.644.515.725
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	--	--	500.000.000	--	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(205.006.801)	(516.472.405.972)	(848.368.509)	(3.736.999.086)	(417.522.004.145)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>5.257.854.119.714</b>	<b>16.715.330.770.034</b>	<b>256.047.123.975</b>	<b>1.759.469.237.873</b>	<b>1.198.122.511.580</b>
					<b>25.186.823.763.176</b>

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	--	337.273.766.974	337.273.766.974
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang Belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	--	148.007.425.030	2.185.552.657	5.500.000.000	260.809.108.434
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>--</b>	<b>148.007.425.030</b>	<b>2.185.552.657</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>598.082.875.408</b>
					<b>753.775.853.095</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)	Perorangan / Individual	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Bank / Bank	Perusahaan Lainnya / Other companies	Jumlah / Total
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	--	--	--
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	232.333.583.000	230.717.944.452	4.104.454.697	--	304.323.455.299
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>232.333.583.000</b>	<b>230.717.944.452</b>	<b>4.104.454.697</b>	<b>--</b>	<b>304.323.455.299</b>
					<b>771.479.437.448</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2021 and 2020 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.

- The Bank has an "early warning system" and disciplined monitoring.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(iii) Efek Covid-19 pada risiko kredit

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik Covid-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk mitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- b. Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- c. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- d. Melakukan efisiensi biaya operasional.
- e. Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihannya relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
2. POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
3. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
4. Surat OJK No.S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
5. Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2* dan *Stage 3*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diajukan dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 3*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

42. CREDIT RISK (CONTINUED)

(iii) Effect of Covid-19 in credit risk

Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Company. Covid-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- a. Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.
- b. Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- c. Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- d. Manage operational expenses efficiently.
- e. Implement optimum liquidity risk management to maintain the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. POJK No.17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as the Coronavirus Disease 2019 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
2. POJK No.48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning the Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as the Coronavirus Disease 2019 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
3. POJK No.11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of Bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
4. OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated 27 May 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.
5. OJK press release No.SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated 16 April 2020.

Management has evaluated the impact of the Covid-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2* and *Stage 3*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including Covid-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of Covid-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 3*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(iv) Pinjaman yang diberikan

(iv) Loans

Iktisar Pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Summary of loans are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.169.800.252.139	56.799.180.690	1.226.599.432.829
Jasa Pendidikan	38.572.663.044	--	38.572.663.044
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan Lain	556.978.222.969	8.060.986.179	565.039.209.148
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	218.609.586.847	--	218.609.586.847
Perantara Keuangan	105.931.572.235	2.112.746.540	108.044.318.775
Konstruksi	560.422.355.359	29.999.908.587	590.422.263.946
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	406.577.510.296	2.505.862.296	409.083.372.592
Pertambangan dan Penggalian	--	317.526.355	317.526.355
Perdagangan Besar dan Eceran	4.843.954.247.046	231.879.453.886	5.075.833.700.932
Listrik, Gas, dan Air	66.692.382.276	--	66.692.382.276
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	146.969.415.720	506.094.482	147.475.510.202
Rumah Tangga	9.568.299.827.927	76.488.062.359	9.644.787.890.286
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	15.688.414.851	850.993	15.689.265.844
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	978.069.491.904	159.326.763.451	1.137.396.255.355
Industri Pengolahan Real Estate , Persewaan dan Jasa Perusahaan	290.686.052.383	12.613.355.299	303.299.407.682
Perikanan	197.273.958.015	10.058.999.680	207.332.957.695
Jumlah	44.816.742.691	457.320.336	45.274.063.027
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	19.209.342.695.702	591.127.111.133	19.800.469.806.835
Jumlah - Bersih	(511.803.301.209)	(488.358.884.374)	(1.000.162.185.583)
	<b>18.697.539.394.493</b>	<b>102.768.226.759</b>	<b>18.800.307.621.252</b>
<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	822.075.926.231	57.568.211.719	879.644.137.950
Jasa Pendidikan	32.434.498.731	--	32.434.498.731
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan Lain	492.696.898.409	6.396.578.847	499.093.477.256
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.564.002.685	--	7.564.002.685
Perantara Keuangan	101.744.189.957	1.741.707.353	103.485.897.310
Konstruksi	598.570.141.389	19.815.624.932	618.385.766.321
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	341.290.801.124	2.699.742.757	343.990.543.881
Pertambangan dan Penggalian	277.364.225	76.889.421	354.253.646
Perdagangan Besar dan Eceran	3.913.819.225.806	259.524.706.267	4.173.343.932.073
Listrik, Gas dan Air	72.826.907.619	--	72.826.907.619
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	94.964.972.970	768.716.885	95.733.689.855
Rumah Tangga	10.530.822.998.186	90.048.016.749	10.620.871.014.935
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	16.257.093.038	873.608.180	17.130.701.218
Jumlah - dipindahkan	<b>17.025.345.020.370</b>	<b>439.513.803.110</b>	<b>17.464.858.823.480</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

(iv) Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

**42. CREDIT RISK (CONTINUED)**

(iv) Loans (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/	Total
Jumlah pindahan	17.025.345.020.370	439.513.803.110	17.464.858.823.480	
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	750.333.447.477	174.243.643.755	924.577.091.232	Previous Total Accommodation and Culinary
Industri Pengolahan	227.649.060.794	14.854.358.533	242.503.419.327	Supplying Manufacturing
<i>Real Estate</i> , Persewaan dan Jasa Perusahaan	188.472.287.949	11.611.525.094	200.083.813.043	Real Estate, Rent and Company Service
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	--	--	--	Not Other Business
Perikanan	24.750.466.747	610.988.881	25.361.455.628	Fishery
Jumlah	18.216.550.283.337	640.834.319.373	18.857.384.602.710	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(343.583.701.510)	(531.474.710.356)	(875.058.411.866)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>17.872.966.581.827</b>	<b>109.359.609.017</b>	<b>17.982.326.190.844</b>	<b>Total - Net</b>

**43. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- b. Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.
- c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecil risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- a. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- b. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- c. Ketersediaan aset yang siap dikonversi menjadi kas;
- d. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditunjukkan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit, teroptimisasi memalui pengelolaan treasury.

Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

**43. LIQUIDITY RISK**

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- a. Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
- b. Treasury and investment consist of net cash outflow.
- c. Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

The risk loss resulting from the gap between short-term funding and long-term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:

- a. Accuracy is cash or flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- b. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- c. The availability of asset that is ready to be converted into cash;
- d. Ability to create access to the interbank market or other finding sources, including the lender of last resort facilities.

If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's policy is aimed to ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay time deposits at maturity or to fulfill unused loan facility.

Managing the excess of liquidity fund, which are not absorbed by loans, disbursement will be optimized through managing treasury.

Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

## 44. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank ferus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Risiko pasar mencakup:

- a. Eksposur kredit, *treasury* maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
  - b. Volatilitas nilai tukar *treasury* dan investasi.
  - c. Posisi Devisa Neto (PDN).

*Market risk consist of:*

- a. Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.
  - b. Exchange rate volatility on treasury and investment.
  - c. Net Open Position (NOP).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Exchange	Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro pada Bank Lain	0.00% - 1.25%	0.00%		0.00%	0% - 2.00%	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank						Placements with Banks
Indonesia dan Bank Lain :						Indonesia and Other Banks
Pada Bank Lain						
Deposit Facilities	2,75%	--		3.00%	--	Deposit Facilities
Interbank Call Money	3.50% - 3.55%	--		3.76% - 3.90%	--	Interbank Call Money
Deposito Berjangka	5.00% - 5.50%	--		3.78% - 7.00%	--	Time Deposits
Tabungan	--	--		--	--	Savings
	31 Desember 2021 / 31, 2021			31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Exchange	Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	
<b>Aset (Lanjutan)</b>						<b>Assets (Continued)</b>
Efek - efek						Marketable Securities
Sertifikat Bank Indonesia						Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0042	10.25%	--		10.25%	--	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	10.25%	--		10.25%	--	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	9.75%	--		9.75%	--	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	9.5%	--		9.5%	--	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0081	6.5%	--		6.5%	--	SUN Seri FR 0081
SUN Seri VR 0083	3.54%	--		4.04%	--	SUN Seri VR 0083
SUN Seri FR 0084	7.25%	--		7.25%	--	SUN Seri FR 0084
SUN Seri FR 0086	5.5%	--		--	--	SUN Seri FR 0086
PT BPD Jawa Barat dan Banten						PT BPD Jawa Barat and Banten
PT Nusa Tenggara Timur	--	--		9.0%	--	PT Nusa Tenggara Timur
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat				10.5%	--	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mantap	6.45% - 8%	--		8% - 10.40%	--	PT Bank Mantap
PT Bank Mandiri, Tbk	6.5% - 7.9%	--		7.9%	--	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	7.75%	--		7.75%	--	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	7.80%	--		7.8%	--	Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
Pinjaman yang diberikan	3.01% - 3.50%	--		3.52% - 3.85%	--	Loans
<b>Liabilitas</b>						<b>Liability</b>
Simpanan dari Nasabah						Deposits from Customers
Giro	0% - 1.90%	0% - 0.15%		0% - 1.90%	0% - 1.90%	Current Account
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 0.30%		0% - 4.75%	0% - 0.35%	Savings
Deposito Berjangka	2.90% - 3.50%	0.20%		4.25% - 5.25%	0.35% - 0.65%	Time Deposit
NCD	4.75%	--		--	--	NCD
Simpanan dari Bank Lain:						Deposits from Other Banks
Giro	0% - 0.90%	--		0% - 1.90%	--	Current Account
Tabungan	0% - 1.85%	--		0% - 1.85%	--	Savings
Deposito Berjangka	2.65% - 3.15%	--		3.50% - 6.75%	--	Time Deposit
NCD	4.75%	--		--	--	NCD
Pinjaman yang Diterima						Borrowings
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	--	--		--	--	Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)
Pinjaman Jamsostek	--	--		--	--	Jamsostek Loan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. RISIKO PASAR (LANJUTAN)**

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjenji dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 per mata uang (dalam ekivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

**44. MARKET RISK (CONTINUED)**

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

On December 31, 2021 and 2020, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet) United States Dollar
Asset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Total Capital Net Open Position (NOP)
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			
Dolar Amerika Serikat	23.344	1.887	21.457
Jumlah Modal			3.427.136
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,63%
31 Desember 2020/ December 31, 2020			Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet) United States Dollar
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Total Capital Net Open Position (NOP)
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			
Dolar Amerika Serikat	18.226	3.341	14.885
Jumlah Modal			3.280.663
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,45%

**45. RISIKO OPERASIONAL**

Bank menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2021. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi,
- Kecurangan,
- Force majeure,
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

**45. OPERATIONAL RISK**

The Bank consider with operational risk management during 2021. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeure,
- Relationship with debtor,
- System failure.

**46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor, seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

**46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO**

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Bank BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with all capital requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM 46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CONTINUED)**

**Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum**

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets (RWA)*). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyetaraan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak 1 Juli 2020, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

**Capital Adequacy Ratio**

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Financial Services Authority Regulation, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of July 1, 2020, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

The capital adequacy ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (in million of rupiah):

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>			<b>Risk Weight Asset</b>
Risiko Kredit	13.637.443	12.971.853	Credit Risk
Risiko Pasar	21.456	14.885	Market Risk
Risiko Operasional	3.238.385	3.156.563	Operational Risk
<b>Modal</b>			<b>Capital</b>
Modal Inti	3.253.670	3.154.330	Core capital
Modal Pelengkap	172.626	164.201	Supplementary Capital
Jumlah Modal	3.426.296	3.318.531	Total Capital
	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>			<b>Capital adequacy ratio</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	25,12%	25,58%	Calculating the credit risk but without market risk and operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	25,08%	25,55%	Calculating the credit risk and market risk but without operational risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	20,30%	20,57%	Calculating the credit risk and operational risk but without market risk
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,28%	20,56%	Calculating the credit risk, market risk, and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan			The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority
Pilar 1	8,00%	8,00%	Tier 1
Pilar 2	9,25%	9,28%	Tier 2

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besarnya nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Desember 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated December 13, 2008 concerning the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Guarantee Institution, then on December 31, 2021 and 2020, total deposits guaranteed by LPS are deposits of up to Rp2,000,000,000 for each customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rates are equal to or below 3.50% and 5.75% as of December 31, 2021 and 2020.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank is member of government guarantee programs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. LABA PER SAHAM**

Laba tahun berjalan per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Laba untuk perhitungan laba per saham	549.153.066.294	521.820.974.361	Income for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang total saham	1.844.213	1.822.717	Weighted average number of share
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	297.771	286.287	Earnings per share

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Januari 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar tentang Pemantauan dan Penerimaan Pajak Daerah secara Elektronik melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 003/SPK/GNR/DJA/2020.
- b. Pada tanggal 10 Januari 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Bupati Buleleng tentang Kerjasama Pemantauan dan Penerimaan Pajak Daerah Secara Elektronik melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 0019/SPK/DIR/DJA/2020.
- c. Pada tanggal 07 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Pemantauan dan Penerimaan Pajak Daerah Secara Elektronik melalui Fasilitas Bank Persepsi, dengan perjanjian No. 0126/SPK/DIR/DJA/2020.
- d. Pada tanggal 02 Maret 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Pos Indonesia tentang Pengiriman Dokumen dan Barang, dengan perjanjian No. 0207/SPK/DIR/DJA/2020.
- e. Pada tanggal 09 Maret 2020, Bank menandatangani Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pelayanan Jasa Perbankan dan Sistem Elektronik terhadap Retribusi (E-Retribusi) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Klungkung, dengan perjanjian No. 0237/SPK/DIR/DJA/2020.
- f. Pada tanggal 09 Maret 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pelayanan Jasa Perbankan dan Sistem Elektronik terhadap Retribusi (E-Retribusi) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Klungkung, dengan perjanjian No. 0238/SPK/DIR/DJA/2020.
- g. Pada tanggal 20 Mei 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Perizinan dan Non Perizinan secara online dengan perjanjian No. 0270/SPK/DIR/DJA/2020.
- h. Pada tanggal 29 Mei 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan LPKN Training Center Mataram tentang Layanan Penerimaan dan Pengelolaan Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Pembayaran Lainnya, dengan perjanjian No. 0443/SPK/DIR/DJA/2020.
- i. Pada tanggal 02 Juni 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Rumah Sakit Daerah Mangusada Kab. Badung tentang Pelayanan Transaksi Perbankan Penerimaan Tagihan Pasien Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung dengan Sistem Integrasi (Online Sistem), dengan perjanjian No. 0449/SPK/DIR/DJA/2020.
- j. Pada tanggal 05 Juni 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Dompet Anak Bangsa tentang Pemanfaatan layanan Gopay melalui fitur gobills, dengan perjanjian No. 0471/SPK/DIR/DJA/2020.
- k. Pada tanggal 17 Desember 2019 namun berlaku di tahun 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Finnet Indonesia tentang Distribusi Produk Prepaid Telkomsel Secara Elektronik Dengan Sistem Host to Host, dengan perjanjian No. 1163/SPK/DIR/DJA/2020.
- l. Pada tanggal 13 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT COCO Digital Bali tentang Layanan Payment Point Online Bank dan Akuisisi Merchant, dengan perjanjian No. 0575/SPK/DIR/DJA/2020.
- m. Pada tanggal 21 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Solusi Nusantara Terpadu tentang Kerjasama Layanan Uang Elektronik BPD Coin, dengan perjanjian No. 0582/SPK/DIR/DJA/2020.

**48. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS**

Bank has significant engagements as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

- a. On January 10, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Regional Financial and Asset Management Agency of Gianyar Regency concerning Electronic Monitoring and Receipt of Regional Taxes through the Perception Bank Facility, with the agreement No. 003/SPK/GNR/DJA/2020.
- b. On January 10, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Regent of Buleleng concerning Cooperation in Monitoring and Receiving Local Taxes Electronically through the Perception Bank Facility, with the agreement No. 0019/SPK/DIR/DJA/2020.
- c. On February 7, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Badung Regency Government concerning Electronic Monitoring and Receipt of Regional Taxes through the Perception Bank Facility, with an agreement No. 0126/SPK/DIR/DJA/2020.
- d. On March 02, 2020, the Bank signed a joint agreement with PT Pos Indonesia regarding the Delivery of Documents and Goods, with the agreement No. 0207/SPK/DIR/DJA/2020.
- e. On March 9, 2020, the Bank signed a Joint Agreement with the Klungkung Regency Government regarding Banking Services and Electronic Systems for Retribution (E-retribution) at the cooperative, small and medium-sized enterprises, and trade offices of Klungkung Regency, with an agreement No. 0237/SPK/DIR/DJA/2020.
- f. On March 9, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Klungkung Regency Government regarding Banking Services and Electronic Systems for Retribution (E-retribution) for the cooperative, small and medium-sized enterprises, and trade offices of Klungkung Regency, with an agreement No. 0238/SPK/DIR/DJA/2020.
- g. On May 20, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Denpasar City Investment Service and One Stop Integrated Service regarding the acceptance of online licensing and non-licensing fees, with an agreement No. 0270/SPK/DIR/DJA/2020.
- h. On May 29, 2020, the Bank signed a joint agreement with LPKN Mataram Training Center regarding Services for receiving and managing education development donations (SPP) payments and other payments, with the agreement No. 0443/SPK/DIR/DJA/2020.
- i. On June 2, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Mangusada Regional Hospital, Badung Regency regarding Banking Transaction Services for Receiving Patient Bills at the Mangusada Regional Hospital, Badung Regency with an Integrated System (Online System), with an agreement No. 0449/SPK/DIR/DJA/2020.
- j. On June 5, 2020, the Bank signed a joint agreement with PT Dompet Anak Bangsa regarding the utilization of Gopay services through the gobills feature, with an agreement No. 0471/SPK/DIR/DJA/2020.
- k. On December 17, 2019 but effective in 2020, the Bank signed a joint agreement with PT Finnet Indonesia regarding the Electronic Distribution of Telkomsel Prepaid Products with the Host to Host System, with an agreement of No. 1163/SPK/DIR/DJA/2020.
- l. On July 13, 2020, the Bank signed a joint agreement with PT COCO Digital Bali regarding Online Bank Payment Point Services and Merchant Acquisition, with an agreement No. 0575/SPK/DIR/DJA/2020.
- m. On July 21, 2020, the Bank signed a joint agreement with PT. Solusi Nusantara Terpadu regarding BPD Coin Electronic Money Service Collaboration, with the agreement No. 0582/SPK/DIR/DJA/2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- n. Pada tanggal 27 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan RS Mata Bali Mandara tentang Pelayanan Transaksi Perbankan Penerimaan Tagihan Pasien Rumah Sakit Mata Bali Mandara dengan Sistem Integrasi (*Online System*), dengan perjanjian No. 0603/SPK/DIR/DJA/2020.
- o. Pada tanggal 03 Agustus 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Daerah Klungkung tentang Penyimpanan dan Pengelolaan Kas Umum Daerah, dengan perjanjian No. 0630/SPK/DIR/DJA/2020.
- p. Pada tanggal 01 September 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan COCO Group Pawiwanan tentang Aktivitas Promosi QRIS BPD Bali pada COCO Group, dengan perjanjian No. 0688/SPK/DIR/DJA/2020.
- q. Pada tanggal 04 September 2020, Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Forum Petani Muda Bali tentang Pelayanan Perbankan Digital dan Penguanan Kelembagaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Forum Petani Muda Bali, dengan perjanjian No. 0722/SPK/DIR/DJA/2020.
- r. Pada tanggal 04 September 2020, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Forum Petani Muda Bali tentang Pelayanan Perbankan Digital dan Penguanan Kelembagaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Forum Petani Muda Bali, dengan perjanjian No. 0723/SPK/DIR/DJA/2020.
- s. Pada tanggal 04 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Perizinan secara *Online* dengan perjanjian No. 0003/SPK/DIR/DJA/2021.
- t. Pada tanggal 04 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan secara Elektronik untuk Pengelolaan Retribusi DTW dengan perjanjian No. 0002/SPK/DIR/DJA/2021.
- u. Pada tanggal 06 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan RSUP Sanglah tentang Pemberian Layanan Transaksi Perbankan dengan perjanjian No. 0005/SPK/DIR/DJA/2021.
- v. Pada tanggal 28 Januari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Bali Pawiwanan tentang Layanan *Payment Point Online* Bank dan Akuisisi *Merchant* dengan perjanjian No. 0060/SPK/DIR/DJA/2021.
- w. Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Tellindo tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar dan Perumda Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan perjanjian No. 0062/SPK/DIR/DJA/2021.
- x. Pada tanggal 19 Februari 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan tentang Layanan Sistem Elektronik terhadap Pungutan yang ada di Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan dengan perjanjian No. 1863/GST/OPS/2021.
- y. Pada tanggal 18 Maret 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Wahyu Kartumasindo Internasional tentang Pencetakan dan Personalisasi Kartu ATM/Debet Berbasis NSICCS Berlogo GPN dengan perjanjian No. 0180/SPK/DIR/DJA/2021.
- z. Pada tanggal 22 Maret 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan *Aggregator Collecting Agent* untuk Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah dan Retribusi di Provinsi Bali dengan perjanjian No. 0182/SPK/DIR/DJA/2021.
- aa. Pada tanggal 31 Maret 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT PLN (Persero) tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Terpusat dengan perjanjian No. 0201/SPK/DIR/DJA/2021.
- ab. Pada tanggal 5 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang Penyimpanan dan Pengelolaan Keuangan Daerah serta Penyediaan dan Penggunaan Produk, Jasa dan Layanan Perbankan dengan perjanjian No. 0217/SPK/DIR/DJA/2021.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- n. On July 27, 2020, the Bank signed a joint agreement with Bali Mandara Eye Hospital regarding Banking Transaction Services for Receiving Bills for Patients at Bali Mandara Eye Hospital with an Integrated System (*Online System*), with an agreement of No. 0603/SPK/DIR/DJA/2020.
- o. On August 3, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Klungkung Regional Government regarding the Storage and Management of Regional General Cash, with an agreement No. 0630/SPK/DIR/DJA/2020.
- p. On September 1, 2020, the Bank signed a joint agreement with COCO Group Pawiwanan regarding QRIS BPD Bali Promotion Activities at COCO Group, with an agreement No. 0688/SPK/DIR/DJA/2020.
- q. On September 4, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Bali Young Farmers Forum on Digital Banking Services and Strengthening of the Bali Young Farmers Forum for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), with an agreement No. 0722/SPK/DIR/DJA/2020.
- r. On September 4, 2020, the Bank signed a joint agreement with the Bali Young Farmers Forum on Digital Banking Services and Strengthening of the Bali Young Farmers Forum for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), with an agreement No. 0723/SPK/DIR/DJA/2020.
- s. On January 4, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Denpasar City Investment and One-Stop Integrated Service Office, Denpasar City Public Works and Spatial Planning Office, Denpasar City Industry and Trade Office regarding Online Licensing Receipt Payments with agreement No. 0003/SPK/DIR/DJA/2021.
- t. On January 4, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Government of Gianyar Regency regarding the Utilization of Electronic Banking Services for the Management of DTW Retribution with the agreement No. 0002/SPK/DIR/DJA/2021.
- u. On January 6, 2021, the Bank signed a joint agreement with Sanglah Hospital regarding the Provision of Banking Transaction Services with the agreement No. 0005/SPK/DIR/DJA/2021.
- v. On January 28, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Bali Pawiwanan regarding Online Bank Payment Point Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0060/SPK/DIR/DJA/2021.
- w. On February 1, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Tellindo regarding the Provision of a Payment Gateway for Water Account Billing Services for Perumda Water Drinking Tirta Sewakadarma Denpasar City and Perumda Water Drinking Tirta Mangutama Badung Regency with an agreement No. 0062/SPK/DIR/DJA/2021.
- x. On February 19, 2021, the Bank signed a joint agreement with Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan regarding electronic system services for levies at Pasar Agung Desa Pakraman Peninjoan with agreement No. 1863/GST/OPS/2021.
- y. On March 18, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Wahyu Kartumasindo Internasional regarding the Printing and Personalization of NSICCS-Based ATM/Debit Cards bearing the GPN Logo with the agreement No. 0180/SPK/DIR/DJA/2021.
- z. On March 22, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Finnet Indonesia regarding Aggregator Collecting Agent Services for Receipt of Payment of Regional Taxes and Levies in the Province of Bali with agreement No. 0182/SPK/DIR/DJA/2021.
- aa. On March 31, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT PLN (Persero) regarding Centralized Acceptance of Payment of Electricity Bills and Other Bills with agreement No. 0201/SPK/DIR/DJA/2021.
- ab. On April 5, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Tabanan Regency Government regarding the Storage and Management of Regional Finances as well as the Provision and Use of Banking Products, Services and Services with an agreement No. 0217/SPK/DIR/DJA/2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- ac. Pada tanggal 12 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama BKS LPD tentang penguan sinergi dan layanan keuangan Digital LPD - BPD Bali dengan perjanjian No. 0233/SPK/DIR/DJA/2021.
- ad. Pada tanggal 12 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan BKS LPD dan PT USSI tentang Merchant QRIS dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No. 0234/SPK/DIR/DJA/2021.
- ae. Pada tanggal 21 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Rintis Sejahtera tentang Layanan Payment Aggregator dengan perjanjian No. 0254/SPK/DIR/DJA/2021.
- af. Pada tanggal 26 April 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Gianyar tentang Penyaluran Bantuan Stimulan Rumah Swadaya Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dengan perjanjian No. 0063/GNR/DJA/2021.
- ag. Pada tanggal 10 Mei 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan CV Sevanam tentang Perjanjian Kerahasiaan dengan perjanjian No. 0321/SPK/DIR/DJA/2021.
- ah. Pada tanggal 11 Mei 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan RSUD Bali Mandara tentang Integrasi Sistem Aplikasi Pembayaran (Payment System) Bank BPD Bali dengan Rumah Sakit Umum Bali Mandara Provinsi Bali dengan perjanjian No. 0323/SPK/DIR/DJA/2021.
- ai. Pada tanggal 31 Mei 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar tentang Penempatan Deposito dengan perjanjian No. 0365/SPK/DIR/DJA/2021.
- aj. Pada tanggal 16 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) tentang Layanan Technical Assistance BPD Bali melalui E-Link BPR dengan perjanjian No. 0424/SPK/DIR/DJA/2021.
- ak. Pada tanggal 16 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Universitas Udayana tentang Pemanfaatan Fasilitas Perbankan dan Penguatan Kelembagaan dengan perjanjian No. 0425/SPK/DIR/DJA/2021.
- al. Pada tanggal 16 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Poltekkes tentang Pemanfaatan Fasilitas Perbankan dan Penguatan Kelembagaan dengan Perjanjian No. 0426/SPK/DIR/DJA/2021.
- am. Pada tanggal 28 Juni 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan CV Avatar Solution tentang Penyediaan Layanan Fitur Pembayaran dan Akuisisi Merchant untuk Transaksi Online pada Website atau Aplikasi dengan perjanjian No. 0641/SPK/DIR/DJA/2021.
- an. Pada tanggal 22 Juli 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan CV Binatu Modern / Melia Laundry tentang Penyediaan Layanan Perbankan dan Fasilitas Discount untuk Transaksi Online serta Branding Produk Bank BPD Bali dengan perjanjian No. 0569/SPK/DIR/DJA/2021.
- ao. Pada tanggal 2 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Pos Indonesia tentang Penerimaan Pembayaran Multibiller melalui Sistem Online Payment Point Pos dengan perjanjian No. 0625/SPK/DIR/DJA/2021.
- ap. Pada tanggal 3 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Rintis Sejahtera tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Issuer Bank dan Acquirer Bank dengan perjanjian No. 0628/SPK/DIR/DJA/2021.
- aq. Pada tanggal 5 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Penyelenggaraan Layanan Bersama Payment dengan perjanjian No. 0647/SPK/DIR/DJA/2021.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- ac. On April 12, 2021, the Bank signed a joint agreement with BKS LPD regarding Strengthening and Synergy of Digital Financial Services LPD - BPD Bali with agreement No. 0233/SPK/DIR/DJA/2021.
- ad. On April 12, 2021, the Bank signed a joint agreement with BKS LPD and PT USSI regarding QRIS Merchant and Merchant Acquisition with agreement No. 0234/SPK/DIR/DJA/2021.
- ae. On April 21, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Rintis Sejahtera regarding Payment Aggregator Services with agreement No. 0254/SPK/DIR/DJA/2021.
- af. On April 26, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Gianyar Regency Housing, Settlement and Land Office regarding the Distribution of Gianyar Regency Self-Help Stimulant Assistance in 2021 with an agreement No. 0063/GNR/DJA/2021.
- ag. On May 10, 2021, the Bank signed a joint agreement with CV Sevanam regarding the Confidentiality Agreement with the agreement No. 0321/SPK/DIR/DJA/2021.
- ah. On May 11, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Bali Mandara Hospital regarding the Integration of the Payment System of Bank BPD Bali with the Bali Mandara General Hospital, Bali Province with an agreement No. 0323/SPK/DIR/DJA/2021.
- ai. On May 31, 2021, the Bank signed a joint agreement with Central General Hospital Sanglah Denpasar regarding Deposit Placement with agreement No. 0365/SPK/DIR/DJA/2021.
- aj. On June 16, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) regarding Technical Assistance Services for BPD Bali Through BPR E-Link with agreement No. 0424/SPK/DIR/DJA/2021.
- ak. On June 16, 2021, the Bank signed a joint agreement with Udayana University regarding the Utilization of Banking Facilities and Institutional Strengthening by agreement No. 0425/SPK/DIR/DJA/2021.
- al. On June 16, 2021, the Bank signed a joint agreement with Poltekkes regarding the Utilization of Banking Facilities and Institutional Strengthening by agreement No. 0426/SPK/DIR/DJA/2021.
- am. On June 28, 2021, the Bank signed a joint agreement with CV Avatar Solution regarding the Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications with agreement No. 0641/SPK/DIR/DJA/2021.
- an. On July 22, 2021, the Bank signed a joint agreement with CV Binatu Modern / Melia Laundry regarding the Provision of Banking Services and Discount Facilities for Online Transactions and Branding of Bank BPD Bali Products with agreement No. 0569/SPK/DIR/DJA/2021.
- ao. On August 2, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT. Pos Indonesia concerning Receipt of Multibiller Payments Through the Online Payment Point Pos System with an agreement No. 0625/SPK/DIR/DJA/2021.
- ap. On August 3, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Rintis Sejahtera regarding PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the Bank's issuer and Acquirer Bank with agreement No. 0628/SPK/DIR/DJA/2021.
- aq. On August 5, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Artajasa Electronic Payments regarding the Implementation of Joint Payment Services with an agreement No. 0647/SPK/DIR/DJA/2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- ar. Pada tanggal 5 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Settlement Tagihan Samsat Digital Nasional dengan perjanjian No. 0646/SPK/DIR/DJA/2021.
- as. Pada tanggal 9 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan PT Jasa Raharja tentang Pelayanan dan Pemanfaatan Jasa Bank dengan perjanjian No. 0658/SPK/DIR/DJA/2021.
- at. Pada tanggal 25 Agustus 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Wahyu Kartu Masindo International tentang Pencetakan dan Personalisasi Kartu ATM/Debet Berbasis NSICCS Berlogo GPN dengan perjanjian No. 0702/SPK/DIR/DJA/2021.
- au. Pada tanggal 26 Agustus 2021 Bank menandatangani Perjanjian bersama Koperasi PNB (Poltel) tentang sinergitas sistem pembayaran menggunakan layanan E-Link dan Akuisisi Merchant dengan No. 0713/SPK/DIR/DJA/2021.
- av. Pada tanggal 30 September 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Koperasi Simpan Pinjam Sadursa tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No. 0919/SPK/DIR/DJA/2021.
- aw. Pada tanggal 5 Oktober 2021 Bank menandatangani addendum perjanjian bersama dengan Iipay Mu tentang Penyediaan Layanan Fitur Pembayaran dan Akuisisi Merchant untuk Transaksi Online pada Website Atau Aplikasi dengan perjanjian No. 0931/SPK/DIR/DJA/2021.
- ax. Pada tanggal 8 Oktober 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Koperasi Simpan Pinjam Guna Prima Dana tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No. 0951/SPK/DIR/DJA/2021.
- ay. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penerimaan Pembayaran Tarif Pengolahan Limbah Cair dengan perjanjian No. 1001/SPK/DIR/DJA/2021.
- az. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam dengan perjanjian No. 1003/SPK/DIR/DJA/2021.
- ba. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Koperasi Simpan Pinjam Mandara Sedana Kuta tentang Sinergitas Sistem Pembayaran Menggunakan Layanan E-Link dan Akuisisi Merchant dengan perjanjian No. 1004/SPK/DIR/DJA/2021.
- bb. Pada tanggal 1 November 2021 Bank menandatangani Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Pemanfaatan Layanan Perbankan untuk Pengelolaan Retribusi Daerah secara Elektronik (E-Retribusi) dengan perjanjian No. 1002/SPK/DIR/DJA/2021.
- bc. Pada tanggal 8 November 2021 Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali (Dinas PUPR Prov. Bali) tentang Penerimaan Pembayaran Tarif Pengolahan Limbah Cair dengan perjanjian No. 1046/SPK/DIR/DJA/2021.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- ar. On August 5, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Artajasa Electronic Payments regarding the Settlement of National Digital Samsat Bills with agreement No. 0646/SPK/DIR/DJA/2021.
- as. On August 9, 2021, the Bank signed a joint agreement with PT Jasa Raharja regarding Services and Utilization of Bank Services with agreement No. 0658/SPK/DIR/DJA/2021.
- at. On August 25, 2021, the Bank signed a joint agreement with Wahyu Kartu Masindo International regarding the Printing and Personalization of NSICCS-Based ATM/Debit Cards bearing the GPN Logo with the agreement No. 0702/SPK/DIR/DJA/2021.
- au. On August 26, 2021, the Bank signed a joint agreement with the PNB Cooperative (Poltel) regarding the synergy of payment systems using E-Link services and Merchant Acquisition with the No. 0713/SPK/DIR/DJA/2021.
- av. On September 30, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Sadursa Savings and Loan Cooperative regarding the Synergy of Payment Systems Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No. 0919/SPK/DIR/DJA/2021.
- aw. On October 5, 2021, the Bank signed an addendum joint agreement with Iipay Mu regarding the Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications with an agreement No. 0931/SPK/DIR/DJA/2021.
- ax. On October 8, 2021, the Bank signed a joint agreement with Iipay Mu regarding the Provision of Payment Feature Services and Merchant Acquisition for Online Transactions on Websites or Applications with an agreement No. 0951/SPK/DIR/DJA/2021.
- ay. On November 1, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Provincial Government of Bali regarding the Acceptance of Payment for Liquid Waste Treatment Tariffs with agreement No. 1001/SPK/DIR/DJA/2021.
- az. On November 1, 2021, the Bank signed an Agreement with the Government of Badung Regency on Receipt of Payment of Extinguishers for Extinguishing Fire Equipment with agreement No. 1003/SPK/DIR/DJA/2021.
- ba. On November 1, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Savings and Loans Cooperative Mandara Sedana Kuta regarding the Synergy of Payment Systems Using E-Link Services and Merchant Acquisition with agreement No. 1004/SPK/DIR/DJA/2021.
- bb. On November 1, 2021, the Bank signed an Agreement with the Badung Regency Government regarding the Utilization of Banking Services for Electronic Management of Regional Levies (E-Retribution) with agreement No. 1002/SPK/DIR/DJA/2021.
- bc. On November 8, 2021, the Bank signed a joint agreement with the Provincial Government of Bali (Department of PUPR Prov. Bali) regarding the Acceptance of Payment for Liquid Waste Treatment Tariffs with agreement No. 1046/SPK/DIR/DJA/2021.

**50. KONTINJENSI**

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjenji yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

Perkara perdata Nomor 252/Pdt.G/2019/PN.Gin tentang gugatan Ida Bagus Made Putera selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat III bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena tergugat II telah menjaminkan tanah tanpa sepengetahuan pemilik yang berhak. Penggugat mengajukan permohonan Kasasi Ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Banding Pengadilan Tinggi Denpasar yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gianyar yang menyatakan "Menolak Gugatan Penggugat Seluruhnya".

Perkara perdata Nomor 138/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel tentang gugatan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku pihak Turut Tergugat karena saat itu menempatkan dana dalam bentuk Deposit on Call. Dalam artian permasalahan terjadi antara Penggugat dengan Para Tergugat. Tergugat I menyatakan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian.

**50. CONTINGENCIES**

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

Civil case Number 252/Pdt.G/2019/PN.Gin regarding the lawsuit of Ida Bagus Made Putera as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant III that the Bank was declared to have committed an unlawful act because Defendant II had pledged the land without the knowledge of the rightful owner. The Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the decision of the Denpasar High Court which upheld the decision of the Gianyar District Court which stated "Rejecting the Plaintiff's Claim Completely".

Civil Case Number 138/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel regarding the lawsuit of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the Defendant because the parties at that time placed the funds in the form of Deposit on Call. In the sense that the problem occurred between the Plaintiff and the Defendants. Defendant I stated that the appeal against the decision of the South Jakarta District Court which stated that the Plaintiff's claim was partially granted.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. KONTINJENSI (LANJUTAN)**

Perkara perdata Nomor 545/Pdt.G/2019/PN.Dps tentang gugatan Betty Utami Dkk. selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena Jaminan Kredit Pengugat/Debitur dilelang tidak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 3021/K/Pdt/1984 tertanggal 30 Januari 1984. Sudah terdapat Putusan Kasasi tanggal 10 Juni 2021 No.1358 K/Pdt/2021; dengan amar putusan "Menolak permohonan kasasi", namun belum ada pembentahan resmi dari Pengadilan Negeri Denpasar.

Perkara perdata Nomor 74/Pdt.G/2019/PN.Dps tentang gugatan Mohammad Ridwan selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat tentang gugatan Penyelesaian Kredit Macet Bank dinyatakan tidak melaksanakan ketentuan Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima.

Perkara perdata Nomor 702/Pdt.G/2020/PN.Dps tentang gugatan I Wayan Wisnawa dan I Nengah Winasta selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat II bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena tergugat I telah menjaminkan tanah tanpa sepengetahuan ahli waris. Telah dibacakan Putusan Putusan sebagai berikut :

Dalam Eksepsi:

- Mengabulkan eksepsi tergugat III

Dalam pokok perkara:

- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp5.359.000,- (Lima juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah),

Perkara perdata Nomor 96/Pdt.G/2021/PN.Tab tentang gugatan Ni Nyoman Mukiani dan I Made Indra Wirawan selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat III bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena tergugat I telah menjaminkan tanah tanpa sepengetahuan ahli waris. Penggugat menyatakan Banding kepada Pengadilan Negeri Tinggi atas Putusan Pengadilan Negeri Tabanan yang "Menyatakan Menolak Gugatan Pengugat seluruhnya".

Perkara perdata Nomor 432/Pdt.G/2021/PN.Dps tentang gugatan I Gusti Made Ense Ismana Juara, S.E., dan I Gusti Ayu Made Sudati selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat III bahwa Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melaksanakan lelang eksekusi Hak Tanggungan. Pada saat ini, mediasi berhasil dan telah mendapatkan putusan perdamaian dari Pengadilan Negeri Denpasar.

Perkara perdata Nomor 220/Pdt.Bth/2021/PN.Gin tentang gugatan Ni Luh Genep selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku terawan II terkait perlawanan atas lelang jaminan yang dilakukan Kantor Cabang Gianyar. Pada saat ini masih tahap awal persidangan.

Perkara perdata Nomor 196/Pdt.G/2021/PN.Amp tentang gugatan I Made Sudarta selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat I terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena tergugat I melakukan lelang Hak Tanggungan (HT). Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 596/Pdt.G/2021/PN Sgr tentang gugatan Luh Riasini selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat I terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena meminta melakukan pengosongan objek jaminan yang akan dilakukan lelang. Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 235/Pdt.G/2021/PN Amp tentang gugatan I Gede Mungkah dk selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat I terkait Bank dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum karena melakukan lelang terhadap jaminan/objek sengketa tanpa adanya Kuasa Membebankan Hak Tanggungan dari orang yang berhak. Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 57/Pdt.G/2021/PN Bli tentang gugatan Ni Wayan Sumari dk selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku Terawan I terkait Perlawanan terhadap Lelang Eksekusi Hak Tanggungan. Mediasi berhasil dan telah mendapatkan putusan perdamaian dari Pengadilan Negeri Bangli

Perkara perdata Nomor 620/Pdt.Bth/2021/PN Sgr tentang gugatan Abdul Aziz selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat I terkait Bank dinyatakan tidak berhak melakukan lelang karena sudah ada putusan Pengadilan Negeri Singaraja No. 190/Pdt.G/2019/PN.Sgr yang memutuskan melakukan sita persamaan atas objek jaminan. Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

Perkara perdata Nomor 229/Pdt.G/2021/PN Nga tentang gugatan I Putu Ngurah Riasa selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat II terkait Bank dinyatakan melakukan perlawanan terhadap lelang eksekusi Hak Tanggungan. Pada saat ini memasuki tahap mediasi.

**50. CONTINGENCIES (CONTINUED)**

Civil Case Number 545/Pdt.G/2019/PN.Dps concerning the lawsuit of Betty Utami et al. as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant that the Bank was declared to have committed an unlawful act because the Plaintiff / Debtor Credit Guarantee was auctioned not based on the Supreme Court Decree Number 3021/K/Pdt/1984 dated January 30, 1984. There has been a Cassation Decision dated June 10, 2021 No. 1358 K/Pdt/2021; with the decision "Reject the appeal", but there has been no official notification from the Denpasar District Court.

Civil Case Number 74/Pdt.G/2019/PN.Dps concerning the lawsuit Mohammad Ridwan as the plaintiff against PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the defendant regarding the Completion of Non-performing Loans The Bank was declared not implementing the provisions of Law No. 4 of 1996 concerning Mortgage Rights. Currently at the trial (Proof) stage. The Denpasar District Court's decision stated that the Plaintiff's lawsuit was not accepted.

Civil case Number 702/Pdt.G/2020/PN.Dps regarding the lawsuit I Wayan Wisnawa and I Nengah Winasta as plaintiffs to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant II that the Bank was declared to have committed an unlawful act because Defendant I had pledged the land without the knowledge of the heirs . The Verdict has been read as follows:

In exception:

- Granted the exception of Defendant III

In the subject:

- Declaring that the Plaintiff's claim is unacceptable;
- Sentencing the Plaintiff to pay court fees of Rp5,359,000, - (Five million three hundred and fifty nine thousand rupiah),

Civil case Number 96/Pdt.G/2021/PN.Tab regarding the lawsuit Ni Nyoman Mukiani and I Made Indra Wirawan as plaintiffs to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant III that the Bank was declared to have committed an unlawful act because Defendant I had pledged the land without the knowledge of the heirs . The Plaintiff filed an Appeal to the High District Court on the Tabanan District Court's Decision which "Declares the Plaintiff's Claim in its entirety".

Civil case Number 432/Pdt.G/2021/PN.Dps regarding the lawsuit of I Gusti Made Ense Ismana Juara, S.E., and I Gusti Ayu Made Sudati as plaintiffs to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as Defendant III that the Bank was declared to have committed an unlawful act because it carried out Mortgage execution auction. At this time, the mediation was successful and has received a conciliation decision from the Denpasar District Court.

Civil case Number 220/Pdt.Bth/2021/PN.Gin regarding the lawsuit by Ni Luh Genep as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as opponent II related to the resistance to the guarantee auction conducted by the Gianyar Branch Office. At this time it is still in the early stages of the trial.

Civil case Number 196/Pdt.G/2021/PN.Amp regarding the lawsuit of I Made Sudarta as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant I related to the Bank being declared to have committed an unlawful act because Defendant I conducted an auction of Mortgage Rights. Currently entering the mediation stage.

Civil case Number 596/Pdt.G/2021/PN Sgr regarding Luh Riasini's lawsuit as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant I related to the Bank being declared to have committed an unlawful act because he asked to vacate the object of collateral to be auctioned. Currently entering the mediation stage.

Civil case Number 235/Pdt.G/2021/PN Amp regarding the lawsuit of I Gede Mungkah dk as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the first defendant related to the Bank being declared to have committed an unlawful act due to conducting an auction of the collateral/disputed object without a power of attorney to impose rights Responsibilities of entitled persons. Currently entering the mediation stage.

Civil case Number 57/Pdt.G/2021/PN Bli regarding the lawsuit of Ni Wayan Sumari et al as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as Defendant I regarding the Opposition to the Execution of Mortgage Auction. Mediation was successful and has received a conciliation decision from the Bangli District Court.

Civil case Number 620/Pdt.Bth/2021/PN Sgr regarding the lawsuit Abdul Aziz as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as defendant I regarding the Bank was declared ineligible to conduct the auction because there was a decision by the Singaraja District Court No. 190/Pdt.G/2019/PN.Sgr who decided to confiscate the equality of the object of collateral. Currently entering the mediation stage.

Civil case Number 229/Pdt.G/2021/PN Nga regarding the lawsuit I Putu Ngurah Riasa as the plaintiff to PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the second defendant related to the Bank being declared to have resisted the auction of Mortgage execution. Currently entering the mediation stage.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. KONTINJENSI (LANJUTAN)**

Perkara Kepailitan Nomor 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby oleh PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna dan PT Anis Jaya Raya sebagai Pemohon lalu PT Karya Cipta Putra Pratama sebagai Termohon dengan PT Bank BPD Bali selaku pihak yang berkepentingan atas Perkara ini. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan : "Termohon PT Karya Cipta Putra Pratama berkedudukan di Jalan Kutisari Indah Utara IV/72, Surabaya berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya." Bank BPD Bali selaku Kreditor Separatis telah melaksanakan haknya untuk melakukan lelang sendiri seperti tidak dalam kepailitan dengan waktu selama 60 hari sebelum aset dalam pailit diserahkan kepada Kurator, sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan dan PKPU Pasal 55 ayat (1). Pelelangan aset telah menjadi kewenangan Kurator. Saat ini telah dilakukan rapat kreditor untuk penyelesaian Boedel Pailit. Pengadilan mengabulkan dan memberikan izin kepada tim Kurator untuk melanjutkan usaha PT Karya Cipta Putra Pratama (dalam Pailit) dalam hal ini Hotel Sovereign, berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga Sub, tanggal 2 November 2021.

**50. CONTINGENCIES (CONTINUED)**

Bankruptcy Case Number 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga.Sby by PT Mastrada Surya, PT Waskita Prima Guna and PT Anis Jaya Raya as Petitioners and then PT Karya Cipta Putra Pratama as Respondent with PT Bank BPD Bali as the party in charge have an interest in this matter. Decision of the Commercial Court in Surabaya District Court No.10/PKPU/2015/PN.NIAGA.SBY dated August 15, 2016 which states: "Respondent PT. Karya Cipta Putra Pratama domiciled at Jalan Kutisari Indah Utara IV / 72, Surabaya is in a state of bankruptcy with all its legal consequences." Bank BPD Bali as the Separatist Creditors has exercised its right to conduct its own auction as if not in bankruptcy for 60 days before the assets in bankruptcy is submitted to the Curator, in accordance with the Bankruptcy Law and PKPU Article 55 paragraph (1). Asset auction has become the authority of the Curator. At present a creditors' meeting has been held to settle the Bankruptcy Bank. The Court granted and granted permission to the Curator team to continue the business of PT Karya Cipta Putra Pratama (in Bankruptcy) in this case the Sovereign Hotel, based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 10/Pdt.Sus-PKPU/2015/PN.Niaga Sub, 2 November 2021.

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM  
BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa
- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**51. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- Annual Improvements- SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvements- SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvements- SFAS 73 "Leases"
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

As at the authorisation date of this financial statement, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2021 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

There are no significant events that occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2021 which effect the decision of users financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Januari 2022.

**53. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Bank's Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is responsible for the presentation and completion of the financial statements as of December 31, 2021 and the year then ended which was completed on January 10, 2022.